



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**KAJIAN FEMINISME SASTRA PADA NOVEL “MARRY RIANA,
MIMPI SEJUTA DOLAR” DAN RELEVANSINYA DENGAN
PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI DI SMA**



OLEH :

**FAJRI APRILLA SETIANINGRUM
12111221391**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025 M / 1446 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KAJIAN FEMINISME SASTRA PADA NOVEL “MARRY RIANA, MIMPI SEJUTA DOLAR” DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI DI SMA

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH :

FAJRI APRILLA SETIANINGRUM
12111221391

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025 M / 1446 H



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *KAJIAN FEMINISME SASTRA PADA NOVEL "MARRY RIANA, MIMPI SEJUTA DOLAR" DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI DI SMA*, yang ditulis oleh Fajri Aprilia Setianingrum, NIM 12111221391, disetujui untuk dilanjutkan pada Ujian Munaqasah Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Syawal 1446 H
19 April 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. H. Nursalim, M.Pd
NIP: 19660410 1993031 005

Pembimbing



Welli Marlisa, M.Pd
NIP: 199104132019032006



UIN SUSKA RIAU

- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan Kajian Feminisme Novel “Merry Riana, Mimpi Sejuta Dolar” dan Relevansinya dengan Pembelajaran Teks Biografi di SMA yang ditulis oleh Fajri Aprilla Setianingrum NIM 12111221391 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Dzulhijjah 1446 H / 25 Juni 2025, skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 04 Muharram 1447 H
30 Juni 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I



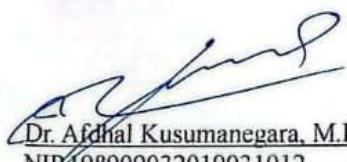
Dr. Narsalim, M.Pd.
NIP.196604101993031005

Pengaji II



R. Hariyani Susanti, M.Hum.
NIP. 199406042020122018

Pengaji III



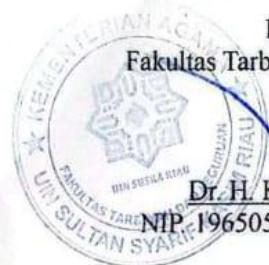
Dr. Afdal Kusumanegara, M.Pd.
NIP.198909032019031012

Pengaji IV



Dr. Martius, M.Hum
NIP.196604041993031004

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

ii



Dipindai dengan CamScanner

nasalah.

sim Riau

ii



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fajri Aprilla Setianingrum
NIM : 12111221391
Tempat/Tgl. Lahir : Pagaruyung, 10 April 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : KAJIAN FEMINISME SASTRA PADA NOVEL "MARRY RIANA, MIMPI SEJUTA DOLAR" DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI DI SMA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 April 2025



Fajri Aprilla Setianingrum
NIM. 12111221391



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Puji syukur alhamdulillah, penulis ucapan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman berilmu pengetahuan. Skripsi yang telah peneliti lakukan berjudul **"Kajian Feminisme Sastra pada novel Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Teks Biografi di SMA"**. Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam kelancaran penulisan Skripsi ini yang berupa dorongan moril dan materil. Peneliti menyadari dalam menyelesaikan Skripsi ini banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi dan do'a kepada peneliti. Terutama keluarga besar peneliti, Khususnya yang peneliti cintai dan sayangi sepanjang hayat yaitu Ayahanda Daryanto dan Ibunda Titik Nurini yang telah mendidik, mendoakan, berjuang dan memberikan kasih sayang kepada peneliti. Selain itu pada kesempatan ini peneliti juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., beserta Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. H. Kadar, M.A g., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bapak Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., serta ibu Prof. Dr. Aminah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Bapak Dr. H. Nursalim, M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., dan seluruh staf Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu peneliti selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Penasihat Akademik (PA) sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi Welli Marlisa, M.Pd yang selama ini telah memberikan banyak ilmu, membantu, membimbing, memberikan arahan, meluangkan waktunya serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
5. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
6. Kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Bahasa Indonesia beserta guru dan staf tata usaha SMA Negeri 2 TAPUNG Keritang yang telah banyak membantu peneliti pada saat pengumpulan data.
7. Teruntuk ayah dan ibuku yang senantiasa mendoakan peneliti hingga saat ini dan kakak, adik peneliti Yudiyo Utomo, Fitri Rahayu , Abdhol Rihan Doko serta keluarga yang menjadi motivasi semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat perjuangan Tri Sukma Ainun Nabila, Tufiqurahman, Nurhasana, Nazwa Ainis Sifa, Ochta Nur Ramadani ,Adinda Intan Mulia,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ananda Awaliyah Fransiska, Mutiara, Nopia Putri Pratama, Mega Nurhayati Hutabarat, Hanafiah Hanum, Putri Rahmadani, Eri Eriska, yang telah memberikan semangat dan do'a bagi peneliti serta membantu peneliti terima kasih peneliti ucapan dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses, bermanfaat bagi semua orang di dunia dan di akhirat.

9. Seluruh teman-teman di jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2021 terkhususnya kelas A yang sama-sama berjuang dan memberikan semangat serta saran selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh kakak-kakak tingkat jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia yang senantiasa membantu dan mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
11. Kepada teman -teman Sanggar Bahuwarna Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sanggar Latah Tuah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberi semangat dan do'a kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
12. Rekan-rekan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) MA PLUS KETERAMPILAN HASANAH Pekanbaru yang telah memberikan pengalaman terbaik dan memberikan inspirasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti baik materil maupun moril dalam penyusunan skripsi ini.
14. Terakhir , terimakasi kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalamanya,yaitu penulis diriku sendiri, Fajri Aprilla Setianingrum. Terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, Fajri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di manapun kamu menjelaki kaki. Jangan sia-sia kan usaha dan do'a yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberi porsi terbaik untuk



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik **UIN SUSKA Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan- Nya. Aamiin

Akhirnya peneliti sangat berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 22 April 2025

Yang membuat pernyataan

Fajri Aprilla Setianingrum

NIM. 1211121391

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil” alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya dengan ketulusan hati yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda (Daryanto) dan Ibunda (Titik Nurini). Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Saya tahu bahwa tidak banyak yang dapat saya berikan selain pencapaian ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepada saya. Saya selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua saya. Terimakasih saya ucapan kepada Abang (Yudiyo Utomo), Kakak (Fitri Rahayu), dan Adik (Abdhol Rihan Doko) yang senantiasa memberika semangat, dukungan, dan do'a kepada saya. Saya hadiahkan Skripsi ini Kepada kalian, dan saya sangat menyayangi kalian.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada Ibu Welli Marlisa, M.Pd., yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan dari penulisan skripsi ini sampai selesai. Semoga Ibu Welli Marlisa, M.Pd. selalu dalam lindungan Allah SWT

Skripsi ini juga dipersembahkan kepada sahabat-sahabat saya yang selalu memotivasi untuk tidak menyerah selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah selalu mempermudah jalan orang-orang yang mempermudah jalannya orang lain.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"dan hanya kepada Tuhanmu engkau berharap"

(QS. Al- Insyirah : 8)

Sesungguhnya Allah tidak melihat (menilai) bentuk tubuhmu dan tidak pula menilai kebagusan wajahmu, tetapi Allah melihat (menilai) keikhlasan hatimu'."

(HR. Muslim).

"Bahkan selepas badai terbitlah pelangi. Akan tiba masanya. Segala yang kau ingini akan teramini"

(Ghea Indrawari - Teramini)

"Semua jatuh bangunmu, hal yang biasa. Angan dan pertanyaan, waktu yang menjawabnya. Berikan tenggat waktu, bersedihlah secukupnya. Rayakan perasaanmu sebagai manusia"

(Baskara Putra - Hindia)

(Fajri Aprilla Setianingrum)

"Apapun yang kamu niat kan, kamu akan terus mencoba mencari cara untuk mewujudkannya, jangan malu untuk memulai sesuatu, karena itu merupakan suatu proses dan tujuan yang baru."



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fajri Aprilla Setianingrum (2025) : Kajian Feminisme Novel “Merry Riana, Mimpi Sejuta Dolar” dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Teks Biografi di SMA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya diskriminasi terhadap perempuan dalam berbagai aspek kehidupan seperti pendidikan, pekerjaan, dan norma sosial budaya. Pandangan masyarakat yang masih memandang rendah perempuan berpendidikan tinggi mencerminkan adanya ketimpangan gender yang mengakar. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap nilai-nilai feminisme dalam tokoh utama novel Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar karya Alberthiene Endah serta menganalisis relevansinya terhadap pembelajaran teks biografi dalam kurikulum Bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan analisis teks. Analisis dilakukan dengan merujuk pada teori feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir dan menggunakan model analisis data Miles and Huberman, yaitu melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel tersebut terdapat 22 data yang merepresentasikan bentuk-bentuk feminisme eksistensialis, yaitu: perempuan bisa bekerja (5 data), menjadi intelektual (8 data), berkontribusi pada transformasi sosial (3 data), serta menolak posisi sebagai “yang lain” (6 data). Selain sebagai kajian sastra feminis, novel ini juga memiliki relevansi kuat dengan pembelajaran teks biografi di SMA, baik dari segi struktur, pengembangan karakter, maupun nilai-nilai kehidupan yang ditampilkan. Kisah nyata perjuangan Merry Riana dalam menghadapi tekanan ekonomi, keluarga, dan sosial menjadi inspirasi yang kontekstual dan mendidik bagi peserta didik dalam memahami isi dan struktur teks biografi.

Kata Kunci : Feminisme Eksistensialis, Novel, Teks Biografi, Relevansi.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Fajri Aprilia Setianingrum (2025): The Study of Feminism in the Novel of Merry Riana, Mimpi Sejuta Dolar and Its Relevance to Biographical Texts Learning at Senior High School

This research was instigated with the existence of discrimination against women in various life aspects such as education, work, and socio-cultural norms. The view of society that still looks down on highly educated women reflects the existence of deep-rooted gender inequality. This research aimed at revealing the values of feminism in the main character of the novel of Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar work of Alberthiene Endah and analyzing its relevance to biographical texts learning in Indonesian Language curriculum at Senior High School. Qualitative descriptive method was used in this research. The techniques of collecting data were literature study and text analysis. The analysis was carried out by referring to Simone de Beauvoir's existentialist feminism theory and using Miles and Huberman data analysis model through data reduction, data display, and drawing conclusions/verification. The research findings showed that in the novel there were 22 data representing forms of existentialist feminism—women could work (5 data), become intellectuals (8 data), contribute to social transformation (3 data), and reject the position as “other” (6 data). In addition to being a study of feminist literature, this novel also contains strong relevance to biographical texts learning at Senior High School in terms of structure, character development, and the values of life presented. The true story of Merry Riana's struggle in facing economic, family, and social pressures becomes a contextual and educational inspiration for students in understanding the content and structure of biographical texts.

Keywords: Existentialist Feminism, Novel, Relevance

UIN SUSKA RIAU



ملخص

فحري أبريلا سيتيانينغروم، (٢٠٢٥): دراسة نسوية لرواية "ميري ريانا، حلم المليون دولار" ومدى ملاءمتها لتدريس نص السيرة الذاتية في المدرسة الثانوية

يستند هذا البحث إلى وجود تمييز ضد المرأة في مختلف جوانب الحياة مثل التعليم والعمل والمعايير الاجتماعية والثقافية. تعكس نظرة المجتمع التي لا تزال تقلل من شأن المرأة المتعلمة تعليمًا عالياً وجود تفاوتات جنسانية متاحلة. يهدف هذا البحث إلى الكشف عن قيم النسوية في الشخصية الرئيسية لرواية ميري ريانا، حلم المليون دولار من تأليف البرلين إنداه وتحليل مدى ملاءمتها لتدريس نص السيرة الذاتية في منهج اللغة الاندونيسية في المدرسة الثانوية. المنهج المستخدم هو وصفي نوعي بتقنيات جمع البيانات من خلال الدراسة المكتبية وتحليل الصوص. تم التحليل بالرجوع إلى نظرية النسوية الوجودية لسيمون دي بوفار وباستخدام نموذج تحليل البيانات لمايلز وهويرمان، أي من خلال اختزال البيانات وعرضها واستخلاص النتائج أو التحقق منها. أظهرت نتائج البحث وجود ٢٢ بياناً في الرواية مثل أشكال النسوية الوجودية، وهي: المرأة تستطيع العمل (٥ بيانات)، أن تصبح مثقفة (٨ بيانات)، أن تساهم في التحول الاجتماعي (٣ بيانات)، بالإضافة إلى رفض موقع "الآخر" (٦ بيانات). بالإضافة إلى كونها دراسة أدبية نسوية، تتمتع هذه الرواية بملاءمة قوية لتدريس نص السيرة الذاتية في المدرسة الثانوية، سواء من حيث البنية أو تعزيز الشخصية أو القيم الحياتية المعروضة. تصبح قصة الكفاح الحقيقية لميري ريانا في مواجهة الضغوط الاقتصادية والأسرية والاجتماعية مصدر إلهام سياقي وتعليمي للطلاب في فهم محتوى وبنية نص السيرة الذاتية.

الكلمات الأساسية: نسوية وجودية، رواية، ملائمة





UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori	12
B. Novel	31
C. Pembelajaran Teks Biografi	33
D. Penelitian yang Relevan	36
E. Kerangka Berfikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Procedur Penelitian	41
C. Instrumen Penelitian	43
D. Subjek Penelitian	44



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	45
G. Tempat dan Waktu Penelitian	46
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Biografi Alberthiene Endah	47
B. Sinopsis Novel Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar	50
C. Deskripsi Data	51
D. Temuan Penelitian	54
E. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Sarapan.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

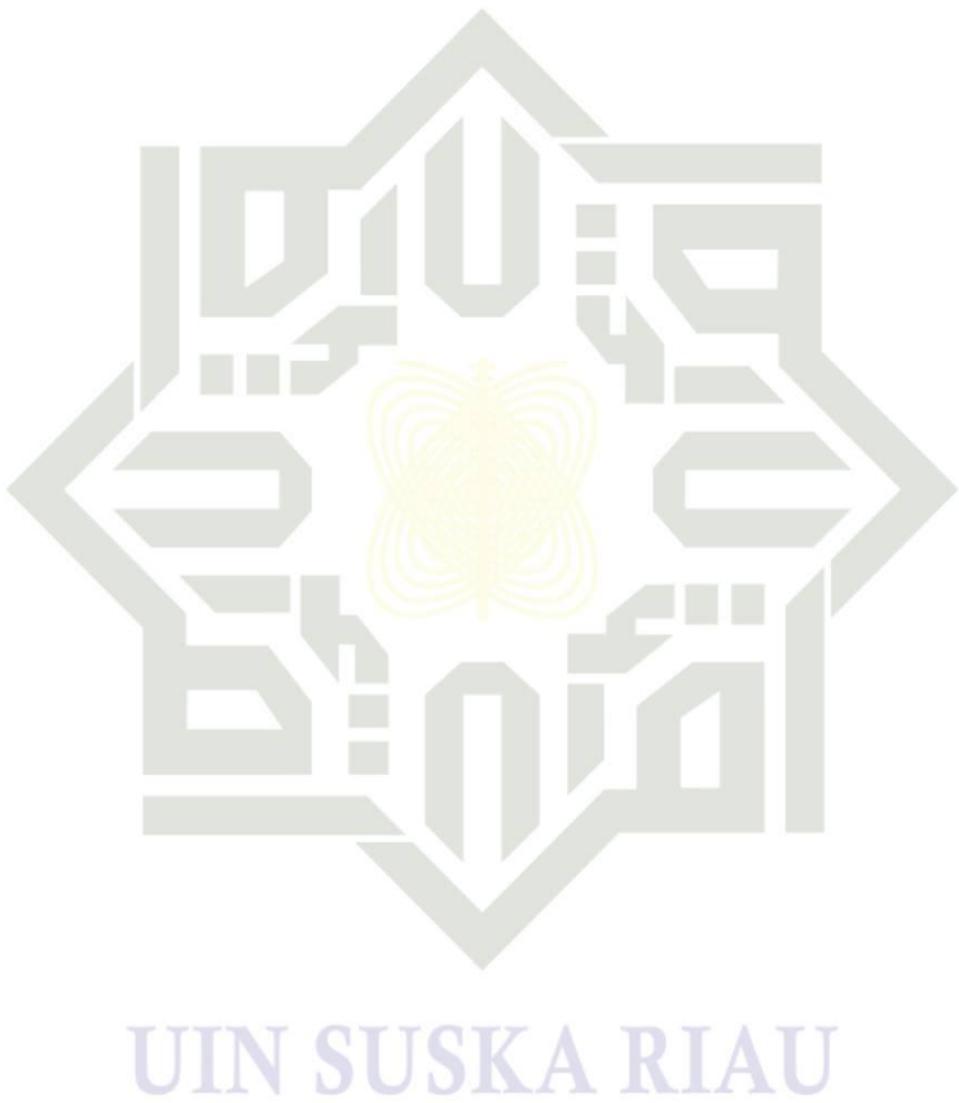
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Bentuk Feminisme Eksistensialis pada Novel Marry Riana Mimpi 52

Tabel 4.2 Kutipan – kutipan pada novel Merry Riana “ Mimpi Sejuta Dolar” 54





UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berfikir.....	39
-----------	------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Modul Ajar Teks Biografi	102
2. Dokumentasi Pengambilan Modul Ajar di SMA NEGERI 2 TAPUNG	110
3. Tampilan Buku Tampak Depan.....	111
4. Tampilan Buku Tampak Belakang	112
5. Daftar Isi Novel.....	113
6. Surat Prariset.....	114
7. Surat Balasan Prariset Dari SMA NEGERI 2 TAPUNG.....	115
8. Surat Riset.....	116
9. Surat Rekomendasi Dari Gubernur Riau	117
10. Surat Rekomendasi Dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau	118

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sansekerta yang merupakan gabungan dari kata *sas* berarti mengarahkan, mengajarkan dan memberi petunjuk. Kata sastra tersebut mendapat akhiran *tra* yang biasanya digunakan untuk menunjukkan alat atau sarana. Sehingga, sastra berarti alat untuk mengajar, buku petunjuk atau pengajaran. Sebuah kata lain yang juga diambil dari bahasa Sansekerta adalah kata *pustaka* yang secara luas berarti buku (Teeuw, 1984: 22-23). Menurut Saryono (2009: 16-17) sastra bukan sekedar artefak (barang mati), tetapi sastra merupakan sosok yang hidup. Sebagai sosok yang hidup, sastra berkembang dengan dinamis menyertai sosok-sosok lainnya, seperti politik, ekonomi, kesenian, dan kebudayaan. Sastra dianggap mampu menjadi pemandu menuju jalan kebenaran karena sastra yang baik adalah sastra yang ditulis dengan penuh kejujuran, kebenangan, kesungguhan, kearifan, dan keluhuran nurani manusia. Karya sastra merupakan ciptaan untuk tujuan estetika. Menurut Plato dalam (Faruk, 2012: 47) dunia dalam karya sastra merupakan tiruan terhadap dunia kenyataan yang sebenarnya juga dunia ide. Dunia dalam karya sastra membentuk diri sebagai sebuah dunia sosial yang merupakan tiruan terhadap dunia sosial yang ada dalam kenyataan. Karya sastra bisa saja dianggap sebagai kekuatan fiktif dan imajinatif untuk dapat secara langsung menangkap bangunan sosial secara langsung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Novel adalah salah satu genre karya sastra yang berbentuk prosa. Kisah di dalam novel merupakan hasil karya imajinasi yang membahas tentang permasalahan kehidupan seseorang atau berbagai tokoh. Cerita di dalam novel dimulai dengan munculnya persoalan yang dialami oleh tokoh dan diakhiri dengan penyelesaian masalahnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, novel adalah karangan prosa panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Secara Etimologi kata novel berasal dari bahasa Latin novellus. Kata novellus dibentuk dari kata novus yang berarti baru. Melansir Britannica, pengertian novel adalah sebuah narasi prosa yang diciptakan dengan panjang yang cukup dan kompleksitas tertentu. Novel berhubungan secara imajinatif dengan pengalaman manusia, biasanya melalui rangkaian peristiwa yang terhubung yang melibatkan sekelompok orang dalam pengaturan tertentu.

Novel Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar ini perlu diteliti, karena novel ini mengandung unsur nilai feminism. Peneliti memilih menjadikan novel Karya Alberthiene Endah yang berjudul Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar sebagai objek penelitian karena: pertama, secara umum novel ini memberikan argument mengapa perempuan perlu melakukan perjuangan terhadap posisinya selama ini. Kedua novel ini memberikan gambaran dalam bentuk-bentuk nilai feminism dalam perjuangan perempuan yang perlu dikaji karena perjuangan tidak hanya dilakukan oleh laki-laki saja, para perempuan pun berhak memperjuangkan kedudukan atau martabatnya dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkup sosial . Ketiga, novel ini menunjukkan pentingnya arti martabat dalam kehidupan, khususnya bagi perempuan.

Kajian feminism dianggap sebagai suatu bentuk politik yang bertujuan untuk mengintervensi dan mengubah hubungan kekuasaan yang tidak setara antara lelaki dan perempuan, definisi tersebut disampaikan oleh Hollows (2010:3). Feminisme adalah sebuah paradigma, yang berisi pemahaman komprehensif tentang keadilan berbasis gender yang bisa menjadi pijakan untuk pemikiran, gerakan, maupun kebijakan. Feminisme digunakan sebagai nama untuk sebuah gerakan sosial yang mengusung tentang hak-hak perempuan di Seneca Falls, New York, pada tahun 1848 oleh Elizabeth Cady Stanton dan kawannya, Susan B. Anthony. Mereka adalah duo pertama yang direkam sejarah melakukan pengorganisasian gerakan sosial perempuan di abad ke-19 yang berjuang untuk penghapusan perbudakan di Amerika Serikat dan hak perempuan untuk memilih. Gerakan ini kemudian disebut sebagai feminism gelombang pertama.

Salah satu tokoh pelopor feminism modern yang terkenal pada abad 20 dengan teori feminism eksistensialisnya adalah Simone de Beauvoir yang dalam bukunya menyatakan bahwa perempuan tidak dilahirkan sebagai perempuan melainkan untuk menjadi perempuan. Pernyataan ini sekaligus menjadi bentuk perlawanan Beauvoir terhadap timpangnya relasi antara laki-laki dan perempuan dimana laki-laki melabeli dirinya sebagai *The One* atau Sang Diri sedangkan perempuan diposisikan sebagai objek dan dijadikan sebagai *The Other* atau Sang Liyan (Beauvoir, 1989:15). Peneliti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan teori ini dikarenakan adanya 4 konsep yang digunakan untuk menjadi pembuktian dalam penelitian ini, yaitu cara perempuan ingin menghentikan kondisinya sebagai sang Liyan dalam lingkup sosial, diantaranya :(a.) Perempuan dapat bekerja (b.) perempuan dapat menjadi seorang yang intelektual (c.) perempuan dapat bekerja untuk mencapai transformasi sosialis masyarakat (d.) perempuan dapat menolak keliyanannya.

Kritik sastra feminis adalah salah satu kritik sastra yang berusaha mendeskripsikan dan mengkaji pengalaman perempuan dalam berbagai karya sastra, terutama dalam novel. Umumnya, pengkajian karya sastra ini menggunakan sudut pandang pemikiran feminis. Karya sastra tersebut merefleksikan latar belakang penulis feminis dan bentuk perlawanan terhadap budaya patriarki dan ketidaksetaraan hak antara perempuan dan lelaki.

Menurut Kristiantari (2010: 18) yang mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses kegiatan penyajian informasi dan aktivitas-aktivitas yang dirancang oleh guru untuk membantu memudahkan peserta didiknya agar dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar bahasa merupakan belajar berkomunikasi, dan belajar sastra merupakan belajar untuk menghargai karya manusia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilakukan atas dasar adanya diskriminasi perempuan di masyarakat. Diskriminasi terhadap perempuan adalah perlakuan tidak adil yang didasarkan pada jenis kelaminnya. Diskriminasi ini dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti: pendidikan, pekerjaan, politik, penampilan, kekerasan, pelecehan seksual. Setelah adanya diskriminasi perempuan, munculah stigma-stigma masyarakat tentang perempuan . Menurut beberapa budaya , perempuan yang mengajar tinggi bahkan dapat menentang norma - norma tradisional . Mereka sering terlibat dalam tekanan untuk mengembangkan keterampilan profesional dan sosial mereka , dan dalam banyak kasus , diharapkan hal ini akan membantu mereka mencapai tujuan karier mereka . Di beberapa tempat , seperti Sulawesi , ada kepercayaan bahwa perempuan tidak boleh melanjutkan pendidikan mereka setelah pubertas . Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa peningkatan jumlah mahar (panai) harus dibiayai oleh keluarga hingga pada titik di mana diyakini bahwa pendidikan tinggi dapat mengurangi jumlah waktu yang harus dihabiskan perempuan untuk menikah .

Pernyataan seperti "buat apa perempuan menempuh pendidikan setinggi-tingginya toh nantinya hanya akan mengurus rumah, suami, anak, dan hal-hal domestik" hal tersebut mencerminkan stigma dan prasangka yang masih kurang terhadap perempuan yang berpendidikan tinggi.

Menurut pendapat Nugraha (2013: 1) bahwa biografi adalah sebuah kisah riwayat hidup seseorang, bisa berbentuk beberapa kata, beberapa baris kalimat, atau bisa juga dalam bentuk buku, ditulis dalam gaya bercerita yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menawan dan mendekatkan antara pembaca dan tokoh yang disosokkan. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa biografi adalah tulisan tentang kisah hidup seseorang atau tokoh penting yang dituliskan berdasarkan kenyataan yang ada dengan konsep yang menarik agar pembaca tertarik pada tulisan biografi tersebut.

Tokoh perempuan yang dihadirkan oleh Alberthiene Endah di novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* ialah tokoh yang mandiri, pekerja keras, dan pantang menyerah, yakin untuk meraih cita-citanya berhasil untuk sukses. Merry menjadi wanita tahan banting yang bisa menyelesaikan studinya di Singapura walaupun banyak rintangan yang dihadapinya menjadi seorang anak muda dengan penghasilan lebih dari satu juta dolar. Novel *Merry : Riana Mimpi Sejuta Dolar* Karya Alberthiene Endah contoh untuk orang lain bekerja dengan giat untuk mencapai keberhasilan. Novel ini adalah paling laris terjual ditahun 2012 serta Merry Riana saat ini sosok perempuan pendorong untuk memotivasi orang lain sehingga berhasil untuk sukses menginspirasi orang lain. Usaha tingkah laku tokoh Merry untuk menginspirasi orang lain, sebenarnya novel ini memuat banyak tingkah laku yang baik serta bisa ditiru banyak orang.

B. Rumusan Masalah

Untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal dan terarah maka diperlukan rumusan masalah dalam penelitian. Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimanakah nilai-nilai feminism dalam tokoh utama novel Merry Riana: *Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthiene Endah?
2. Bagaimana relevansi kajian feminism eksistensialis pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada pembelajaran Teks Biografi di SMA?

Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah tersebut, tujuan penelitian yang merupakan perumusan tentang suatu hal yang ingin diperoleh dalam proses penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai feminism dalam tokoh utama novel Merry Riana: *Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthiene Endah.
2. Untuk mengetahui relevansi kajian feminism eksistensialis pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada pembelajaran Teks Biografi di SMA.

Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan adanya hasil yang bermanfaat bagi semua pihak. Manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya dari berbagai sudut pandang. Manfaat teoritis dari penelitian ini juga dapat membantu masyarakat lebih memahami eksistensi feminism dan perempuan tidak lagi dipandang sebelah mata dan memperjuangkan hak-haknya. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat karya sastra, terutama dari sudut pandang feminism eksistensialis Simone de Beauvoir.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memberi gambaran bagaimana kajian Feminisme serta aliran-aliran feminism apa saja yang ada dalam sebuah Novel (Merry Riana: *Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthiene Endah).

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberi sumbangan pikiran dan pemahaman pada guru tentang sebuah kajian feminism beserta aliran-alirannya dalam suatu novel khususnya novel Merry Riana: *Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthiene Endah.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini bertujuan memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan untuk siswa agar terbiasa mengkaji lebih mendalam bagaimana sebuah Novel bernilai dan bermakna serta mengetahui adanya feminism di Indonesia.

3. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan rujukan untuk penelitian tentang sastra Feminisme pada masa mendatang dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi Istilah

Menurut Tarigan (2015: 167) mengatakan bahwa novel adalah sebuah eksplorasi suatu peristiwa kehidupan, merenungkan dan melukiskan cerita dalam bentuk, pengaruh, ikatan, hasil, kehancuran atau tercapainya gerak-gerik perbuatan manusia dalam kehidupan.

Pengertian feminism itu sendiri menurut Najmah dan Khatimah Sai'dah dalam bukunya yang berjudul Revisi Politik Perempuan (2003:34) menyebutkan bahwa feminism adalah suatu kesadaran akan penindasan dan eksploitasi terhadap perempuan yang terjadi baik dalam keluarga, di tempat kerja, maupun di masyarakat laki-laki serta adanya tindakan sadar akan laki-laki maupun perempuan untuk mengubah keadaan tersebut secara leksikal. Feminisme adalah gerakan yang menuntut persamaan hak sepenuhnya antara kaum perempuan dan laki-laki. Jadi bisa dikatakan bahwa feminism merupakan gerakan perempuan yang muncul sekitar 1960-an yang merupakan gerakan perjuangan perempuan untuk melawan objektifitas perempuan dan mengakhiri ketidakadilan atau diskriminasi terhadap kaum perempuan. Berikut adalah jenis-jenis Feminisme :

1. Feminisme Liberal
2. Feminisme Radikal
3. Feminisme Marxist
4. Feminisme Sosialis
5. Feminisme Post-kolonial
6. Feminisme Eksistensialis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini memfokuskan pada Feminisme Eksistensialis yang mana Feminisme ini salah satu Feminisme sastra yang menjelaskan tentang kebebasan pada seorang wanita untuk melakukan apapun. Perempuan harus punya kekuatan untuk memerdekaan diri dari segala hukum, aturan, norma, dan esensi yang dilekatkan oleh masyarakat patriarkis kepada dirinya. Segala sesuatu yang sifatnya membengkung hanya akan menghalangi perempuan untuk memperoleh sesuatu yang menjadi manusia yang sebenar-benarnya, yaitu kebebasan.

Pembelajaran bahasa menjanjikan dan memberikan kesempatan untuk guru mengajarkan kegiatan menulis dan membaca dengan cara mereka sendiri (Slamet, 2017: 21). Selain itu, menurut Pamungkas (2012: 10) Bahasa Indonesia harus tetap digunakan saat proses pembelajaran agar Bahasa Indonesia tidak terganti oleh bahasa apapun selama proses pembelajarannya yang dilakukan di Indonesia. Jadi, pembelajaran Bahasa Indonesia di mana guru memberikan pembelajaran kepada siswa tentang kegiatan membaca dan menulis, dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang tidak bisa ditinggalkan saat proses pembelajaran.

Menurut pendapat Nugraha (2013: 1) bahwa biografi adalah sebuah kisah riwayat hidup seseorang, bisa berbentuk beberapa kata, beberapa baris kalimat, atau bisa juga dalam bentuk buku, ditulis dalam gaya bercerita yang menawan dan mendekatkan antara pembaca dan tokoh yang disosokkan. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa biografi adalah tulisan tentang kisah hidup seseorang atau tokoh penting yang



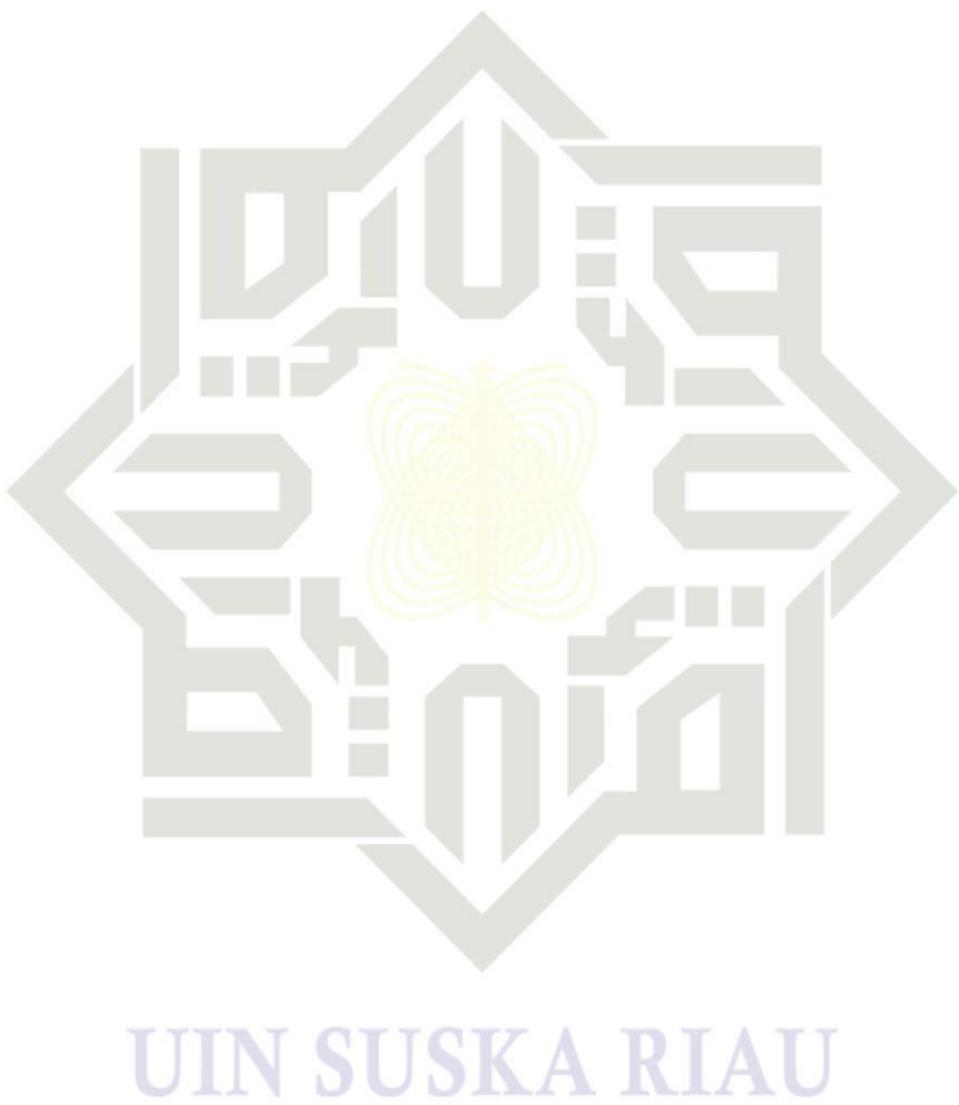
© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dituliskan berdasarkan kenyataan yang ada dengan konsep yang menarik agar pembaca tertarik pada tulisan biografi tersebut.





BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

1. Hakikat Sastra

a. Sastra

Kata sastra merupakan serapan dari bahasa Sansakerta yaitu Shastra, yang mempunyai arti teks yang mengandung intruksi juga pedoman, hal tersebut dijelaskan oleh Suharso dan Retnoningsih (2014: 456) yang menyatakan bahwa, sastra adalah bahasa, kata-kata, serta gaya bahasa yang dipakai dalam kitab-kitab. Dijelaskan kembali oleh Suharso dan Retnoningsih (2014: 697) bahwasanya susastra berasal dari gabungan kata “su” yang artinya baik dan kata “sastra” yang artinya tulisan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa susastra mempunyai arti “tulisan yang baik”. Karya sastra merupakan suatu bahasa atau kata-kata dalam bentuk karya yang berisikan instruksi dan juga pedoman mengenai suatu hal dengan unsur keindahan dalam penulisan bahasanya. Jadi, sebuah karya sastra dapat berbentuk tulisan baik dan indah, yang biasanya timbul dari perasaan penulisnya. Dalam menulis karya sastra membutuhkan konsentrasi dan penghayatan yang baik dan terfokus.

Pemahaman tentang menulis disampaikan oleh Kuntarto, dkk (2016: 8) yang mengemukakan bahwa, —tulisan adalah dunia sendiri; antara kenyataan dan imajinasi| Pendapat tersebut mengandung makna

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa, menulis itu adalah benih, buah dan olahan dari pemahaman kita sendiri, benih tersebut bisa berupa kenyataan ataupun imajinasi sebuah pikiran.

Tulisan merupakan suatu karya pemikiran dari proses bernalar manusia yang berakal dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk sesuatu yang lebih baik. Komaidi (2017: 15) mengatakan bahwa, sebuah tulisan adalah buah dari proses kreatif yang berarti suatu proses bagaimana sebuah gagasan lahir dan tercipta dari seorang penulis dan menjadi sebuah karya tulis. Tulisan yang dimaksud dalam hal ini adalah tulisan sastra atau suatu karya sastra tulis. Dalam menulis harus mempunyai sikap dan keyakinan, hal tersebut senada dengan pendapat.

Dari Komaidi (2017: 14) mengatakan bahwa, niat dan keyakinan merupakan modal dasar dan kunci sukses bagi seseorang yang ingin berhasil dalam mengerjakan sesuatu. Niat dan keyakinan ini harus dibarengi dengan sikap optimis, percaya diri, mau belajar dan bertindak.

Menurut Bahtiar dan Aswinarko (2013: 8), persoalan karya sastra tidak hanya menyangkut unsur intrinsik saja seperti tema, alur, tokoh serta yang lainnya, tetapi dapat diteliti dari unsur-unsur lain yang ada di luar atau ekstrinsik suatu karya sastra seperti faktor-faktor yang melatarbelakangi lahirnya karya sastra tersebut serta nilai-nilai yang terdapat pada karya sastra. Sebenarnya setiap sastra memiliki batasan-batasan tertentu dalam segi apapun, entah dalam segi penulisan juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam segi penyampaian pesan, hanya saja terkadang dalam sastra batasan tersebut tidak dipedulikan. Kebanyakan pensastra lebih memilih kebebasan dalam karya sastranya.

Menurut Wellek dan Warren (2013: 3), “sastra adalah suatu kegiatan yang kreatif, sebuah karya seni”. Maksudnya, sastra merupakan kegiatan penciptaan suatu karya seni yang sangat kreatif karena mengandalkan pemikiran, perasaan dan panca indera untuk merasakannya. Sastra tidak akan mampu disebut sastra, bila tidak ada rasa atau taste yang mengalir di dalam karya sastra tersebut. Sebuah karya sastra bisa sebagai hasil dari ekspresi pengalaman dan pengkhayalan seseorang yang bersifat imajinatif.

Lain halnya dengan Wellek dan Warren, Emzir dan Rohman (2016: 254) justru mengatakan bahwa, “sastra merupakan salah satu objek kajian yang selalu menarik para peneliti karena karya sastra mengisyaratkan gambaran hidup dan kehidupan manusia yang luas dan kompleks”. Itu artinya suatu karya tidak akan pernah disebut karya sastra bila tidak mengibaratkan kehidupan manusia mulai dari kelakuan, perbuatan serta konflik-konflik yang selalu mewarnai kehidupan manusia tersebut. Senada dengan pendapat tersebut, Faruk (2013: 46) pun mengatakan bahwa, sebagai sebuah bahasa yang menciptakan imajinasi, karya sastra sebenarnya juga dapat dibawa ke dalam dunia sosial yang nyata, yaitu lingkungan sosial tempat dan waktu bahasa yang digunakan oleh karya sastra itu hidup dan berlaku.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karya sastra yang hadir pada suatu periode di mana politik sedang begejolak, dapat hadir sebagai bahan kritikan atas kejadian tersebut. Jadi, karya sastra memang berakar dan tertuju untuk sosial, yakni berawal dari ruang lingkup dunia sosial mencangkup konflik dan adat kebiasaan masyarakat dan tertuju untuk masyarakat sebagai cerminan dan kritikan terhadap suatu penyimpangan yang ada dalam masyarakat.

Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sastra atau karya sastra adalah suatu objek yang mengisyaratkan kehidupan manusia yang sangat kompleks mulai dari tindakan dan tingkah laku serta adat istiadat atau kebiasaan suatu masyarakat yang mengakibatkan konflik tertentu dengan dituangkan ke dalam bentuk bahasa tulis maupun lisan, dengan tidak melupakan unsur keindahan bahasa itu sendiri. Sastra merupakan hasil penulisan yang kreatif yang lahir dari gagasan dan pemikiran seseorang, menjadi sebuah karya.

b. Kajian Sastra

Dalam karya sastra pastilah memiliki sebuah nilai atau pesan yang ingin disampaikan oleh seorang sastrawan. Karya sastra yang mengandung pesan yang ingin disampaikan pastilah harus dikaji terlebih dahulu untuk mengetahui maksud dan tujuan serta arah pandang tersebut. Kajian sastra sangat dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana dan apa maksud sastrawan menciptakan suatu karya sastra. Kajian sastra merupakan suatu penilaian yang intens dan mendalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang suatu karya sastra, penilaian tersebut bisa berupa penelaahan struktur dan nilai serta pesan pembentuk sastra itu sendiri. Pengertian pengkajian sastra serta bagaimana melakukan pengkajian sastra akan dipaparkan berikut ini:

1) Pengertian Pengkajian Sastra

Pengkajian sastra merupakan suatu proses menilai dan menelaah serta memilah-memilih suatu karya sastra. Mengkaji suatu karya sastra akan dapat mengetahui tujuan dan maksud serta nilai yang terdapat dalam suatu karya sastra. Hal ini senada dengan pendapat dari Rafiek (2013: 2) yang mengatakan bahwa, “pengkajian sastra adalah mengkaji suatu karya sastra secara mendalam dengan menggunakan teori sastra dan teknik analisis sastra yang tepat”. Lebih lanjut diperkuat olehnya bahwa pengkajian terhadap karya sastra berarti menelaah juga menyelidiki serta mengkaji suatu karya fiksi, pengkajian karya sastra adalah mengkaji karya secara mendalam dan intensif dengan menggunakan teori sastra dan juga analisis sastra yang tepat. Artinya mengakaji sastra merupakan proses membaca dan mengkritisi sebuah karya sastra. Sedangkan menurut Sehandi (2016: 50-51), Dalam melahirkan karya sastra, seorang sastrawan berpangkal dari pengalaman yang bersumber pada persepsi, baik persepsi alamiah faktual lewat daya indra dan daya khayal maupun persepsi khayali yang semata-mata menggerakkan daya angan-angan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian suatu kajian sastra baik itu secara alamiah, faktual juga secara khayali, akan dapat dilahirkan pengarang sebuah pengalaman dan penghayatan ke dalam karya sastra, artinya entah apapun dan dari mana pun pemikiran itu berasal, pengarang tetap harus melahirkan sebuah karya sastra secara total. Dan sebagai orang yang mengkaji karya sastra, pembaca merupakan penikmat dan penilai yang handal bila karya sastra tersebut bersumber dari sesuatu yang total yang ditulis atau yang dilahirkan oleh seorang pengarang.

Jadi, pengkajian suatu karya sastra merupakan proses menelaah, menyeimbangkan, serta menyelidiki suatu karya sastra dengan cara atau metode yang tepat berdasarkan karya sastra yang akan dikaji itu sendiri.

2) Cara Mengkaji Sastra

Dijelaskan kembali oleh Rafiek (2013: 4) bahwa, cara yang tepat untuk melakukan suatu kajian karya sastra haruslah dengan, Menentukan karya sastra yang akan dikaji terlebih dahulu dan tentukan kajian yang ingin dilakukan;

- a) Cari dan menemukan data yang akan dikaji dalam karya sastra;
- b) Segaralah mulai analisis dan membahas karya sastra dengan menggunakan bahasa sendiri dilengkapi dengan panduan teori sastra yang sudah didapat dan sudah kuat;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Mengkaji dan terus mengkaji karya sastralah sehingga kajian sastra yang didapat lebih mendalam.

d) Segaralah lakukan perbaikan secara menyeluruh jika terdapat kekeliruan, tandai karya sastra yang dikaji dengan spidol atau penanda lainnya;

e) Setelah selesai pengkajian, lakukanlah diskusi sastra kecil-kecilan dengan teman.

Jadi, cara melakukan pengkajian sastra sangatlah mudah hanya membaca dan memahami makna dibalik sastra yang dikaji tersebut, bukan hanya sekali atau dua kali saja, itu dilakukan berulang kali agar kelak pengkajian sastra kita bisa lebih mendalam.

c. Ciri-ciri Karya Sastra

1) Ciri-ciri Karya Sastra

Ada beberapa ciri karya sastra yang dikemukakan oleh Sehandi (2016: 13), yaitu:

- a) Sastra bersifat imajinatif;
- b) Sastra bersifat kreatif;
- c) Sastra bersifat fiktif dan nyata.

Dari pernyataan yang dikemukakan oleh Sehandi tentang suatu ciri karya sastra dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Sastra adalah sebuah ciptaan atau kreasi pemikiran, artinya sastra sebagai suatu yang dapat dikreasikan dan timbul dari kreasi penulisnya, maka dari itu sastra bukanlah imitasi ataupun tiruan dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana pun. Sedangkan pencipta karya sastra bisa disebut juga seniman karena menciptakan sebuah karya sastra.

Sastra berisi ungkapan-ungkapan yang “tidak bisa terungkapkan”, artinya penyair berisikan kata-kata untuk memotret sebuah fakta aktual atau imajinatif yang tidak digambarkan orang lain. Artinya, ciri sastra berawal dari sebuah kreasi dan ciptaan manusia yang bersifat otonom yang selaras dan seimbang antara bentuk dan isinya, dan mampu membangkitkan perasaan seseorang.

2) Jenis Karya Sastra

Menurut Madi (2018), "macam-macam karya sastra" mengacu pada karya sastra lama yang ditulis oleh sastrawan pada masa kerajaan atau sebelum pergerakan nasional muncul. Puisi kuno, seperti pantun, syair, dan gurindam, termasuk dalam kategori ini. Dongeng, hikayat, dan cerita berbingkai adalah semua jenis prosa lama. Karya sastra yang bertahan dan berkembang dalam masyarakat modern disebut sebagai karya sastra baru atau modern. Tidak ada sastra modern sebelum pergerakan nasional atau sebelum era kerajaan. Hal ini jelas berbeda dari karya sastra lama karena karya sastra baru biasanya telah mencakup karya sastra kontemporer, termasuk: Puisi kontemporer: semua puisi bebas yang tidak termasuk puisi lama; Prosa kontemporer: cerpen, novel, dan roman. dipengaruhi oleh karya sastra asing, membuatnya tidak asli lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Feminisme

Istilah feminism sering menimbulkan prasangka, pada dasarnya lebih disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai arti feminism yang sesungguhnya. Faham Feminis sendiri lahir dan mulai berkobar sekitar akhir tahun 1960-an di Barat dengan beberapa faktor penting yang mempengaruhinya. Gerakan ini banyak mempengaruhi segi kehidupan dan mempengaruhi pula aspek kehidupan perempuan. Bila paham feminis adalah politik hal ini merupakan teori atau sederet teori yang akan diakui atau tidak, merupakan fakta pandangan dari kaum perempuan terhadap sistem patriarki. Sejak akhir 1960-an gerakan ini dikembangkan sebagai bagian dari gerakan perempuan internasional (Suharto, 2002: 6).

Ada beberapa pendapat tentang asal mula munculnya gerakan feminis di Amerika Serikat. Pendapat pertama berkaitan dengan aspek politik. Para tokoh feminis mendeklarasikan bahwa semua laki-laki dan perempuan diciptakan sama. Pendapat lain mengemukakan bahwa aspek agama lah yang mendasari tumbuhnya gerakan feminism di Amerika. Gereja bertanggung jawab atas kedudukan wanita yang dipandang rendah, karena agama Protestan dan Katolik menempatkan perempuan pada posisi yang lebih rendah dari pada kedudukan laki-laki (Djajanegeara, 2003: 2).

Istilah feminis kemudian berkembang secara negatif ketika media lebih menonjolkan perilaku sekelompok perempuan yang menolak penindasan secara vulgar (membakar bra). Sebenarnya, setiap orang yang menyadari adanya ketidakadilan atau diskriminasi yang dialami oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan karena jenis kelaminnya, dan ingin melakukan sesuatu untuk mengakhiri ketidakadilan/diskriminasi tersebut, pada dasarnya dapat disebut sebagai feminis. Feminis adalah sebuah gerakan perjuangan untuk melawan segala bentuk objektifikasi perempuan. Perempuan dan laki-laki diyakini juga mempunyai perbedaan kesadaran sosial maupun kontrol sosial (Anwar, 2010: 129).

Feminisme berfokus pada sejarah tentang tekanan dan dominasi kekuasaan pria pada setiap aspek masyarakat, khususnya dalam sastra. Dalam sastra pria menciptakan imaji tentang wanita dan memposisikan wanita sebagai mitos-mitos kompensasi bagi pria (Anwar, 2009: 50). Batasan terkait feminism ini memang beragam dan terkadang diperdebatkan, mulai dari apakah seseorang itu harus perempuan, bisakah secara organisatoris serta merta disebut feminis, dan sampai dimana tingkat kesadaran dan pengetahuannya mengenai bentuk dan akar masalah ketidakadilan/diskriminasi, serta bagaimana orientasi ke depan dari orang tersebut.

Jadi bisa dikatakan bahwa feminism merupakan gerakan perempuan yang muncul sekitar 1960-an yang merupakan gerakan perjuangan perempuan untuk melawan objektifitas perempuan dan mengakhiri ketidakadilan atau diskriminasi terhadap kaum perempuan.

3. Feminisme Eksistensialis

Feminisme merupakan Gerakan perjuangan perempuan dalam mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender. Agar tujuan tersebut dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapai, Mill dan Taylor menyatakan bahwa perempuan harus diberikan hak dan peluang yang sama dengan laki-laki tak hanya dalam berpolitik, tetapi juga dalam berbagai aspek lainnya (Tong, 2009:21). Adapun feminism dalam penelitian sastra secara umum diartikan dengan membaca sebagai perempuan, yakni menempatkan tokoh perempuan sebagai subjek dalam karya sastra (Sugihastuti dan Suharto, 2016:26).

Salah satu tokoh pelopor feminism modern yang terkenal pada abad 20 dengan teori feminism eksistensialisnya adalah Simone de Beauvoir. Ketertarikan Beauvoir untuk mempelajari hal-hal yang berkenaan dengan filsafat eksistensialisme bermula dari krisis kepercayaan yang dialaminya di usia 14 tahun (Prameswari, dkk., 2019:4). Hingga kemudian pada tahun 1929, Beauvoir bertemu dengan Jean Paul Sartre, seorang ahli filsafat yang terkenal dengan teori filsafat eksistensialisme Sartre, yang kemudian menjadi partner Beauvoir dalam mengembangkan isi buku dan menjadi inspirasi dalam mengagitas pemikirannya tentang feminism eksistensialis. Pemikiran ini dituangkan dalam karyanya yang berjudul *Le Deuxieme Sexe* (*The Second Sex*) yang juga mengacu pada teori filsafat eksistensialisme Sartre (Beauvoir, 1989:7). Beauvoir memilih Jean Paul Sartre sebagai mitra dalam feminism eksistensialis karena mereka berbagi dasar filsafat, visi sosial, dan model relasi yang revolusioner—berdasarkan kebebasan, saling dukung, serta kolaborasi intelektual yang intens. Dengan mengadopsi bahasa ontologis dan bahasa etis eksistensialisme, Beauvoir mengemukakan bahwa laki-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laki dinamai “sang Diri”, sedangkan perempuan “sang Liyan”. Jika Liyan adalah ancaman bagi Diri, maka perempuan adalah ancaman bagi laki-laki. Karena itu, jika laki-laki ingin tetap bebas, ia harus mensubordinasi perempuan terhadap dirinya. Dengan kata lain, karena perempuan adalah ada untuk dirinya sebagaimana ia juga adalah ada dalam dirinya, kita harus mencari penyebab dan alasan di luar hal-hal yang diarahkan oleh biologi dan fisiologi perempuan, untuk menjelaskan mengapa masyarakat memiliki perempuan untuk menjalankan peran Liyan (Tong, 2004: 262). Feminisme eksistensialis juga merupakan bentuk pembuktian bahwa perempuan mampu menunjukkan eksistensi dirinya, perempuan dapat mensejajarkan dirinya dengan laki-laki-laki. Empat cara perempuan yang dapat digunakan untuk mentransendensi dirinya menurut Beauvoir (Tong,Tahun 2017), yaitu: a) Perempuan bisa bekerja, jika selama ini perempuan hanya dianggap lebih rendah kedudukannya yang menghabiskan waktu untuk mengurus rumah tangga, kini saatnya perempuan juga mampu menunjukkan bahwa dirinya bisa bekerja seperti yang dilakukan oleh kaum laki-laki-laki seperti bekerja dikantor, satpam, buruh, tani, dll sehingga tidak ada lagi batasan antara perempuan dengan laki-laki b). Perempuan dapat menjadi seorang intelektual, perempuan memiliki kesempatan yang sama yaitu mengenyam pendidikan yang tinggi. Karena perempuan merupakan yang melahirkan generasi baru maka seharusnya perempuan cerdas secara intelektual sehingga keturunan yang dilahirkan juga berkualitas, perempuan mampu menciptakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemikiran- pemikiran besar untuk perubahan; c) Perempuan dapat bekerja untuk mencapai transformasi sosialis, perempuan memiliki kesempatan yang sama dengan kaum laki-laki yaitu bekerja dan memiliki kedudukan, perempuan bisa menghasilkan sebuah karya yang diakui oleh masyarakat Bahasa Indonesia: d) Perempuan bisa meolak ke-Liyanannya, jika selama ini perempuan dianggap menghabiskan uang untuk mempercantik dirinya di salon, melakukan hal yang sia-sia, kini saatnya perempuan dapat menunjukkan bahwa perempuan dapat melakukan hal yang lebih positif, lebih kreatif dan produktif

a) Pengertian Eksistensi

Dari segi etimologi eksistensi berasal dari kata “eks” yang berarti di luar dan “sistensi” yang berarti berdiri atau menempatkan, jadi secara luas eksistensi dapat diartikan berdiri sendiri sebagai dirinya sekaligus keluar dari dirinya. Eksistensialisme merupakan suatu gerakan filosofis yang mempelajari pencarian makna seseorang dalam keberadaannya (eksistensinya). Manusia yang eksis adalah manusia yang terus berusaha mencari makna dalam kehidupannya.

Sartre mempercayai bahwa eksistensi mendahului esensi. Tidak seperti peralatan yang memang diciptakan untuk suatu tujuan, manusia ada awalnya tanpa tujuan. Tetapi justru manusia berusaha menemukan dirinya dalam dunia dan mendefinisikan maknanya dalam eksistensinya. Dalam pendefinisian makna ini, manusia memiliki kebebasan yang tidak dimiliki makhluk lainnya. Namun kebebasan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimaksud adalah kebebasan yang bertanggung jawab. Manusia bertanggung jawab untuk bebas menentukan pilihan hidupnya (*responsibility for choices*) dan bertanggung jawab untuk konsekuensi-konsekuensi pilihan tersebut (Sartre, 2002: 158).

Adapun eksistensialis yang dikemukakan oleh Simone de Beauvoir, Beauvoir mengatakan bahwa perempuan dalam eksistensinya di dunia ini hanya menjadi objek bagi laki-laki. Perempuan adalah obyek dan laki-laki adalah subyeknya. Jadi eksistensialisme menurut Beauvoir yakni ketika perempuan tidak lagi menjadi Objek tetapi telah menjadi Subjek bagi dirinya.

b) *Hubungan subjek-objek (the Others)*

Analisis etika de Beauvoir menyoroti penindasan dan kekerasan terhadap manusia yang disebabkan oleh pemahaman yang salah tentang subyek dan obyek. Simone de Beauvoir berpendapat bahwa dalam relasi manusia selalu terjadi konflik intersubjektifitas, manusia masing-masing selalu berusaha menjadikan manusia yang lain sebagai objek dan tidak ingin dirinya yang menjadi objek. Penyebab mengapa kaum wanita tertindas adalah keberadaannya yang kurang dihiraukan dan bukan subjek absolut tidak seperti kaum pria. Sehingga memunculkan pandangan bahwa subjek absolut adalah kaum pria, sedangkan kaum wanita hanyalah objek lain (*other*). Proses tersebut berawal dari fakta biologis seperti peran reproduktif, ketidakseimbangan hormon, kelemahan organ tubuh wanita, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya yang digabungkan dengan sejarah patriarkal hingga akhirnya kaum wanita disudutkan kepada peran reproduksi dan domestik dan tanpa disadari sebenarnya wanita telah digiring kepada definisi makhluk yang tidak berkesadaran. Hal inilah yang menjadikan dominasi terhadap kaum wanita sepanjang sejarah.

Simone de Beauvoir melihat persoalan penindasan perempuan dimulai dengan pertanyaan “Apa itu perempuan?” (Beauvior, 1989). Orang menganggap bahwa perempuan hanya objek yang “mencetak” anak. Kelebihan dapat melahirkan ini dianggap suatu “kelemahan” tubuhnya sehingga ia mulai berpikir bahwa ia tidak bisa hidup tanpa laki-laki, apalagi bila ia yakin bahwa perempuan adalah bagian dari laki-laki (diciptakan dari tulang rusuk laki-laki). Oleh karena itu, perempuan didefinisikan sebagai bagian dari laki-laki dan bukan sebaliknya. Dalam hal ini, jelas laki-laki menjadi subjek dan absolut, sementara perempuan menjadi objek atau “yang lain” (the other). Perbedaan perempuan dan laki-laki sebagian besar berasal dari fakta konstruksi sosial yang meminggirkan perempuan dan sebagian besar internalisasi diri (Otherness). Pertanyaan yang krusial adalah apakah perempuan dapat membebaskan dirinya dari status objek dan apakah pembebasan itu mereka harus menjadi laki-laki atau dapat mencapai subjektivitas yang berbeda. Ada kultur yang diciptakan laki-laki sehingga mengasumsi pria sebagai subjek dan perempuan sebagai objek.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pendapat di atas kita dapat memahami bahwa perempuan selalu dianggap sebagai makhluk yang tidak esensial, karena perempuan selalu dipandang sebagai objek dan makhluk nomor dua. Kelebihan yang dimilikinya seperti melahirkan selalu dianggap sebagai kelemahan di mana perempuan tidak bisa hidup tanpa adanya bantuan dari laki-laki. Padahal hal tersebut tidak demikian. Dalam hal laki-laki mengobjekkan perempuan dan membuatnya sebagai “yang lain” (the other). Dengan demikian, laki-laki mengklaim dirinya sebagai jati diri dan perempuan sebagai yang lain, atau laki-laki sebagai subjek dan perempuan sebagai objek.

Ketika semakin banyak perempuan menonjolkan diri maka segala konstruksi dan mitos tersebut akan rapuh dan memudar dan kelak membebaskan perempuan sebagai sosok yang lain. Dalam diri perempuan, laki-laki mencari “sosok yang lain” sebagai alam dan sebagai teman hidup. Melalui perasaan ambivalennya, Laki-laki menjadikan perempuan sebagai sumber inspirasi sekaligus sebagai alam di mana laki-laki mampu menaklukkan sesuai kehendaknya. Alam adalah kerudung yang terbuat dari bahan kasar tempat jiwa manusia terperangkap dan perempuan adalah realita tertinggi dari ketidakpastian dan kehadiran yang terbatas (Beauvoir, 1989: 214).

Dalam bukunya *Second Sex*, Beauvoir (1989: 302) mengatakan bahwa sebagai “sosok yang lain”, perempuan didefinisikan secara negatif, yakni Perempuan adalah sosok yang kurang memiliki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuatan. Kelemahan tersebut kemudian dianggap sebagai takdir yang harus diterima perempuan tanpa bisa diubah. Perempuan kemudian disimbolkan sebagai malam, kekacauan, dan imanensi. Ketidakmampuan mereka memahami realitas dikaitkan dengan kurangnya logika dan ketidaktahuan mereka.

Perempuan selalu dikonstruksi oleh laki-laki, melalui struktur dan lembaga laki-laki. Tetapi karena perempuan, seperti juga laki-laki, tidak memiliki esensi, perempuan tidak harus meneruskan untuk menjadi apa yang diinginkan laki-laki.

Perempuan dapat juga menjadi subjek, dapat terlibat dalam kegiatan positif dalam masyarakat. Sehingga tak ada lagi yang bisa menghambat perempuan untuk membangun dirinya dan perempuan bisa menjadi makhluk yang memiliki esensi dan tentunya tidak dipandang sebelah mata (Beauvoir, 1989: 265).

Beauvoir berulang-ulang mengatakan bahwa meskipun fakta biologis dan psikologis tentang perempuan misalnya, peran utamanya dalam reproduksi psikologis relatif terhadap peran sekunder laki-laki, kelemahan fisik perempuan relatif terhadap kekuatan fisik laki-laki, dan peran tidak aktif yang dimainkannya dalam hubungan seksual adalah relatif terhadap peran aktif laki-laki dapat saja benar, namun kita menilai fakta bergantung pada kita sebagai makhluk sosial.

Dari beberapa pendapat di atas, kita bisa melihat bagaimana perempuan dijadikan sebagai makhluk nomor dua. Diantaranya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan dijadikan sebagai alam artinya perempuan dijadikan objek dari laki-laki karena dianggap sebagai tempat untuk berpetualang. Perempuan juga dianggap sebagai objek yang mencetak anak, padahal perempuan harusnya dijadikan sebagai seseorang yang bisa diajak bekerja sama dalam kehidupan. Dari sini kita bisa melihat bahwa telah terjadi marginalisasi terhadap perempuan.

c) **Tiga Jenis Perempuan Menurut Beauvoir**

Menurut Beauvoir dalam Tong (2004: 274-275), meskipun semua perempuan terlibat dalam permainan peran femisme, ada tiga jenis perempuan yang memainkan peran “perempuan” sampai ke puncaknya yakni sebagai berikut:

- 1) Pelacur ialah mereka yang selalu rela dijadikan obyek bagi laki-laki, mereka yang melacurkan dirinya bukan hanya demi uang, tetapi juga untuk penghargaan yang dia dapatkan dari laki-laki sebagai bayaran dari ke-Liyanannya.
- 2) Narsis, dimana kebanyakan perempuan yang menjadi sadar akan penampilannya sehingga mereka berusaha untuk memperbaiki penampilannya yang sesungguhnya merupakan jalan agar perempuan tadi indah untuk dilihat oleh laki-laki. Dengan kata lain, laki-laki akan lebih terpuaskan menjadikan perempuan sebagai objeknya.
- 3) Mistik, ialah perempuan yang menganggap dirinya lebih baik dari perempuan lain sebab mereka patuh pada norma dan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berlaku dalam masyarakat, mereka dituntut untuk menjadi perempuan ideal.

Dalam merefleksikan gambarannya, atas istri, ibu, perempuan bekerja, pelacur, narsis, dan perempuan mistis, Beauvoir menyimpulkan bahwa tragedi dari ke semua peran itu, adalah bahwa semuanya bukanlah konstruksi yang dibangun oleh perempuan itu sendiri. Perempuan diumpamakan untuk mendapat persetujuan dari dunia maskulin dalam masyarakat produktif. Perempuan dikonstruksi oleh laki-laki melalui struktur dan lembaga laki-laki, tetapi karena perempuan seperti juga laki-laki, tidak memiliki esensi, perempuan pun dapat menjadi subjek (Tong, 2004 : 237). Untuk mengetahui batasan-batasannya, perempuan harus menolak menginternalisasikan ke-Liyanannya. Karena menerima Liyan dapat membuat perempuan menjadi obyek, bahkan Diri yang terpecah. Misalnya saja kostum dan style telah memotong tubuh feminin dan membatasinya dari segala kemungkinan untuk transendensi. Salah satu contoh keterpecahan perempuan adalah fenomena siulan dan komentar seksual laki-laki terhadap perempuan yang biasanya diselesaikan perempuan dengan berusaha tidak menganggapnya sebagai suatu masalah karena itu hanya mengenai tubuhnya. Jadi perempuan mencoba memisahkan antara pikiran dan tubuh. Oleh karena itu, perempuan harus menolak menjadi Liyan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
B Novel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bidang sastra, prosa sering dihubungkan dengan kata fiksi. Kata fiksi berarti khayalan atau tidak berdasarkan kenyataan. Padahal dalam kenyataannya, karya sastra yang berwujud prosa diciptakan dengan bahan gabungan antara kenyataan dengan khayalan. Karya sastra merupakan hasil cipta dari seorang pengarang yang mengembangkan ide-ide atau peristiwa yang dialami oleh manusia. Karya sastra secara umum memiliki tiga genre yaitu puisi, drama, dan prosa. Prosa memiliki banyak jenis, salah satunya yaitu novel.

Novel berasal dari bahasa Italia yaitu novella yang dalam bahasa Jerman yaitu novelle atau dalam bahasa Inggris novel. Menurut Burhan Nurgiyantoro (2015), Secara harfiah novella berarti sebuah barang baru yang kecil, yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek yang berbentuk prosa. Menurut Stanton, novel adalah salah satu jenis karya sastra yang memiliki ciri khas. Ciri khas yang terdapat dalam novel ada pada kemampuannya untuk menciptakan satu semesta yang lengkap.

Sayuti berpendapat bahwa novel cenderung bersifat meluas, novel dapat dikatakan baik bila menitikberatkan munculnya kompleksitas. Novel berisikan pengembangan tokoh, penyajian secara panjang lebar mengenai tempat (ruang) tertentu. Novel sebagai karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealikan, dunia imajiner yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya, seperti plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain. Dunia dalam fiksi dibuat mirip, diimitasikan atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianalogikan dengan dunia nyata. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa novel adalah salah satu karya sastra yang merupakan hasil cipta dari seorang penulis. Novel sebagai pengungkapan kehidupan manusia yang terdapat konflik-konflik, pengembangan tokoh, dan penyajian ruang di dalam ceritanya.

Novel memiliki kelebihan dalam penceritaannya. Menurut Burhan novel memiliki kelebihan yang khas yaitu kemampuannya menyampaikan permasalahan yang kompleks secara penuh, mengreasikan sebuah dunia yang “jadi” atau utuh sulit dibandingkan dengan cerpen. Membaca sebuah novel untuk sebagian orang hanya ingin menikmati cerita yang disuguhkan. Mereka hanya akan mendapat kesan secara umum dan samar tentang struktur dalam novel. Dengan membaca novel melihat secara mendalam mengenai unsur pembangun cerita pembaca akan mendapatkan kesan secara mendalam dan menyeluruh mengenai novel yang dibacanya. Maka kita harus memahami definisi dari unsur intrinsik dalam novel.

Novel sebagai objek kajian akan mengangkat pembahasan seperti perjuangan, proses, cinta, hingga pencapaian. Peneliti dalam hal ini akan memfokuskan pada pembahasan mengenai psikologi sebagai analisis utama dengan menggunakan novel “Marry Riana Mimpi Sejuta Dolar” karya Alberthiene Endah sebagai objek penelitian. Alberthiene Endah, seorang penulis yang muncul di kancah penulisan Indonesia pada tahun 2000-an, telah mencuri perhatian dengan karya-karyanya yang memukau. Novel pertamanya, “Jangan Beri Aku Narkoba” (Gramedia, 2004), meraih penghargaan dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) sebagai novel terbaik 2005. Karya ini juga diadaptasi menjadi film berjudul “Detik Terakhir” (2005) yang meraih banyak penghargaan. Alberthiene Endah, yang memiliki latar belakang sebagai jurnalis, telah menulis berbagai buku termasuk biografi terkenal seperti “Seribu Satu KD” (2003) dan “Panggung Hidup Raam Punjabi” (2004). Karya-karyanya yang menginspirasi dan menghibur, baik dalam bentuk novel maupun biografi, membuat namanya dikenal luas di kalangan pembaca.

C. Pembelajaran Teks Biografi

Pembelajaran menulis biografi menjadi salah satu pembelajaran jenis-jenis teks yang harus diikuti oleh siswa. Materi ini terdapat dalam silabus Kurikulum 2013 kelas X. Teks biografi sendiri adalah teks yang berisi riwayat hidup atau perjalanan hidup seseorang yang dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi pembacanya. Diharapkan setelah anak mempelajari teks ini, mereka mampu meneladani karakter-karakter tokoh dalam teks tersebut sehingga siswa dapat memiliki karakter yang diinginkan dalam kurikulum 2013.

Adapun tujuan dari pembelajaran teks biografi tersebut, setelah membaca teks biografi peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi peristiwa yang dialami tokoh serta dapat menemukan pola penyajian teks biografi sehingga peserta didik dapat menemukan hal yang dapat diteladani dalam teks sehingga nantinya peserta didik dapat membuat teks biografi. Teks biografi diharapkan dapat memunculkan kesadaran diri siswa bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita harus selalu belajar agar menjadi pribadi yang sukses dikemudian hari. Teks biografi tokoh juga diharapkan dapat menginspirasi siswa serta, dapat memotivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, untuk mengukur ketercapaian tujuan belajar diperlukan teknik evaluasi yang tepat. Melalui penelitian ini, dapat diketahui deskripsi mengenai teknik evaluasi dalam pembelajaran teks biografi yang digunakan guru di dalam kelas.

Teks biografi adalah artikel yang mengulas tentang kehidupan atau kisah hidup seseorang selama hidupnya, teks biografi hanya mempertimbangkan fakta-fakta yang terjadi dalam kehidupan seseorang dan peran pentingnya bagi orang lain atau lingkungan. Teks biografi ditulis karena limpahan semangat untuk mempelajari kisah hidup dan kisah di balik tokoh panutan. Biografi biasanya mencakup orang, selebritas, orang sukses, atau orang yang telah memainkan peran utama dalam pengaruh. Kehidupan banyak orang.

Toydin (2013:292) Menurut Toydin, konsep biografi adalah riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain. Pada umumnya orang membaca biografi karena ingin mengetahui idealismenya, kehidupannya, perjuangannya. Hal-hal tersebut diyakini dapat menginspirasi banyak orang dan menjadi panutan.

Biografi tidak sekedar biodata. Tidak hanya daftar nama, tanggal lahir atau meninggal dan data-data penting lainnya, tetapi lebih kompleks dari pada itu. Biografi menceritakan tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian tersebut, pengalaman pribadi yang menarik untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diketahui orang lain, watak yang membentuk karakter sehingga ia bisa sukses atau bisa juga berisi pandangan dia mengenai suatu hal yang dapat kita pelajari. Onstantya (2018:119) mengatakan bahwa Biografi adalah suatu kisah yang menjelaskan kehidupan seseorang yang bersumber pada kisah nyata atau peristiwa yang telah dialami.

Suherli dkk (2017:209) menyatakan bahwa Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Biografi berisi sejarah hidup, pengalaman, sampai kisah sukses orang yang sedang diulas. Berdasarkan kutipan diatas teks biografi merupakan sebuah riwayat hidup yang menampilkan tokoh – tokoh terkenal, orang sukses, atau orang yang telah berperan besar dalam suatu hal yang menyangkut kehidupan orang banyak.

Teks biografi adalah teks yang berisikan kisah suatu tokoh dalam mengarungi kehidupannya. Teks ini ditulis oleh seseorang agar tokoh tersebut dapat diteladani banyak orang. Umumnya, teks biografi berisi sejarah hidup seseorang sejak lahir hingga saat ini. Bahkan, sampai tokoh tersebut meninggal dunia. Selain itu, kamu juga bisa mencantumkan permasalahan yang pernah dihadapi, maupun kelebihan-kelebihan tokoh yang dapat menginspirasi pembaca. Nah, tokoh yang biasanya dibuatkan biografi, antara lain tokoh terkenal, orang sukses, dan seseorang yang berpengaruh atau inspiratif di masyarakat. Contohnya, seperti pahlawan, negarawan, penemu, pengusaha, sastrawan, dan sebagainya.

Teks biografi bertujuan untuk menceritakan kehidupan seseorang (tokoh terkenal maupun figur sejarah), mulai dari latar belakang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga, pendidikan, dan pengalaman hidupnya. Sehingga, pembaca dapat mengambil hikmah atau menjadikannya sebagai inspirasi dan menerapkannya di dalam kehidupan mereka.

Teks biografi merupakan cerita hidup atau riwayat hidup seseorang yang berupa tulisan (Zabadi dan Sutejo, 2014: 100). Menurut Wahono, Mafrukhi dan Sawali (2013: 2) teks biografi merupakan teks yang berupa fakta, baik berupa keistimewaan, perjalanan hidup, perjuangan, kesuksesan, dan rintangan. Tokoh dalam teks biografi menurut Rianto (2019: 63) bisa menjadi teladan untuk orang banyak. Dari pendapat di atas dapat disintesis bahwa teks biografi merupakan teks cerita hidup yang berupa fakta yang ditulis kembali oleh orang lain.

D. Penelitian yang Relevan

Pada penelitian ini ada beberapa jurnal dan skripsi yang relevan pada penelitian ini berikut adalah penjelasan nya :

1. Fadlur Rahman dkk. 2021. Supremasi Perempuan dalam Novel Renjana Dyana Karya Adimodel: Kajian Feminisme Radikal.

Hasil Penelitian : bentuk supremasi yang dilakukan tokoh perempuan dalam novel Renjana Dyana karya Adimodel adalah usaha tokoh perempuan melakukan sebuah perubahan di masyarakat untuk mengakhiri dan menghancurkan segala sesuatu yang dimarginalisasi, disubordinasi, dan direndahkan oleh kaum laki-laki baik kehidupan politik, ekonomi, maupun kehidupan sosial pada umumnya yang digambarkan dalam bentuk kebebasan tokoh perempuan melakukan apa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja yang dikehendakinya serta keberanian tokoh perempuan melakukan sebuah perlawanan di hadapan kaum laki-laki.

Persamaan penelitian tersebut dan penelitian ini adalah menggunakan Kajian Teori sastra yang sama yaitu Feminisme Sastra, dan perbedaan antara penelitian tersebut dan penelitian ini terletak pada novel yang di teliti.

- 2 Wiwik Pratiwi. 2016. Eksistensi Perempuan dalam Novel *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thayf Berdasarkan Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir.

Hasil penelitian skripsi : Peranan tokoh utama perempuan dalam novel ini selalu berusaha untuk mempertahankan kesuburan dan kesejahteraan penduduk Papua khususnya suku Dani dan berusaha agar perempuan tidak ditindas oleh suaminya sendiri sehingga tokoh utama perempuan bisa menunjukkan eksistensinya atau posisinya sebagai seorang perempuan yang sesungguhnya mampu untuk berbuat, berfikir dan merencanakan kehidupannya sendiri tanpa ada dominasi dari makhluk lain. Persamaan penelitian tersebut dan penelitian ini ialah menggunakan Teori Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir dan perbedaan penelitian tersebut dan penelitian ini adalah menggunakan novel yang berbeda.

3. Putri Puspita Isnihati. 2018. Kajian Feminisme dalam Novel *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer sebagai Bahan Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Penelitian Skripsi : Feminisme dalam novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer dapat ditujukan sebagai bahan pengayaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA, karena bertitik point pada KI dan KD yang ada dalam kurikulum yang berlaku. 3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dan 4.8 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis. Dari butir KI dan KD tersebut tersirat bahwa menafsirkan pandangan pengarang terhadap suatu kehidupan ada dalam novel yang dibaca sama artinya dengan mengkaji unsur-unsur yang ada pada sebuah novel atau menganalisis kecenderungan pandangan juga prinsip pengarang yang ada pada karyanya. Pada point KD tersebut, peneliti berpendapat bahwa kajian feminism dalam novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer ini cocok sebagai bahan pengayaan terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia karena berpatokan pada penafsiran suatu pandangan dari pengarang.

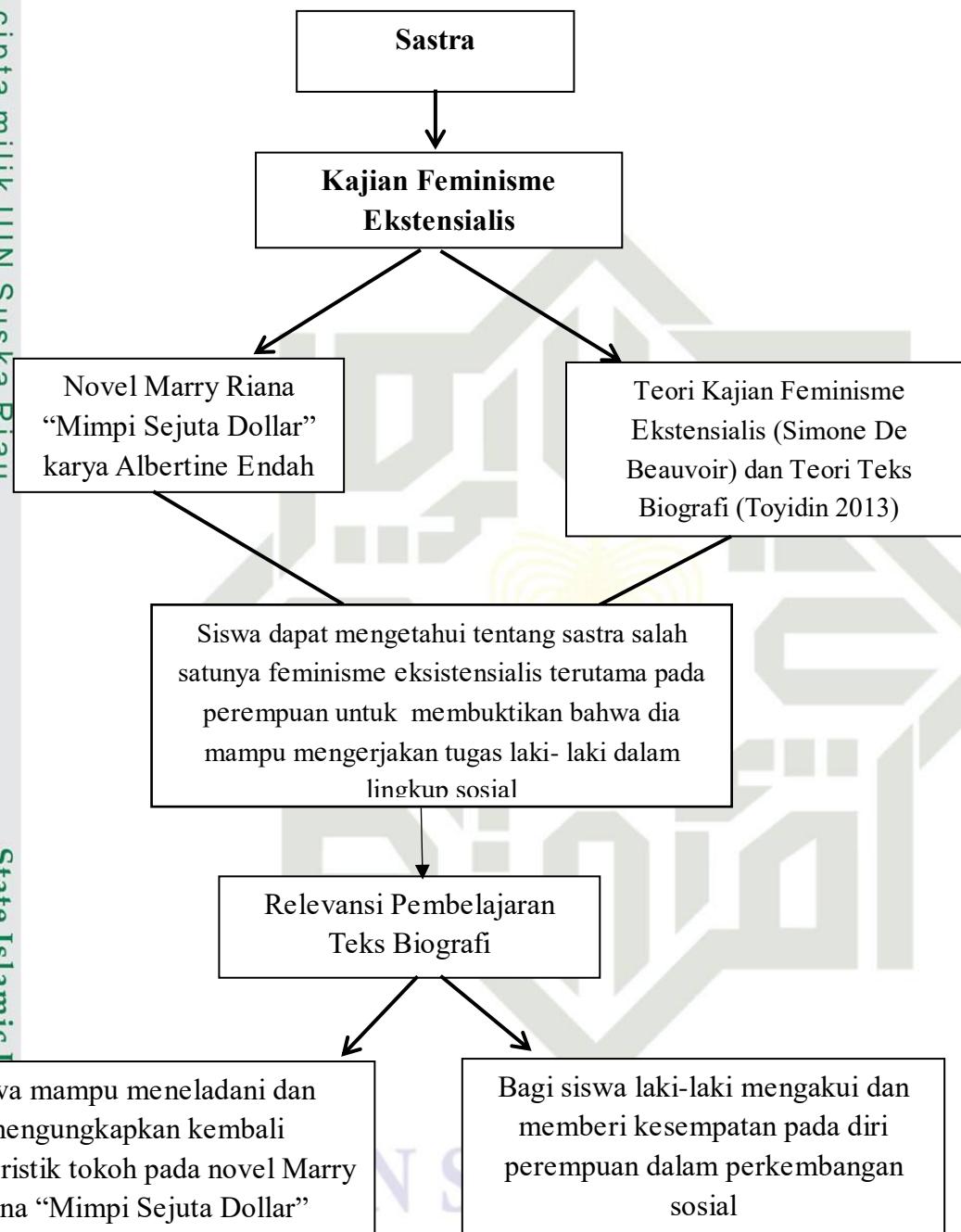
Persamaan penelitian tersebut dan penelitian ini adalah menggunakan Teori sastra yang sama yaitu Kajian Feminisme dan perbedaan antara penelitian tersebut dan penelitian ini yaitu menggunakan novel yang berbeda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berfikir



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif karena data berisi kutipan kalimat bisa pada, peristiwa yang sedang terjadi dalam penelitian (Meleong, 2016:11) yang digunakan dalam peneliti berisi kalimat yang terdapat dalam novel tersebut.

Sugiyono (2010) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangkulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Menurut Sugiyono (2017) metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan. Dari pengertian menurut ahli, jadi dapat ditarik kesimpulan dapat bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan gambar, bukan angka-angka. Dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan data-data yang berupa kutipan - kutipan yang terdapat dalam novel Merry Riana, Mimpi Sejuta Dolar yang akan di sesuaikan dengan menggunakan teori feminism eksistensialis Simone de Beauvoir sebagai pisau bedah dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode deskriptif. Metode deskriptif mempunyai tujuan memberikan paparan, memberikan gambaran, dan memberikan penjelasan secara nyata dan rinci dalam keadaan dan peristiwa yang akan dikaji.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif memiliki perbedaan dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif didesain secara longgar, tidak ketat sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan.

Menurut Sugiyono (2007) dalam buku Imam Gunawan terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif, yaitu (1) tahapan *deskripsi* atau tahap *orientasi*, (2) tahap *reduksi* (3) tahap *seleksi*. Berikut adalah tahapannya :

1. Tahap *Orientasi*

Peneliti konsultasi dengan guru Bahasa Indonesia di SMA NEGERI 2 TAPUNG, kemudian penelitian memberi pertanyaan kepada guru tersebut tentang kompetensi dasar tentang teks biografi pada kelas X dari SMA NEGERI 2 TAPUNG, Selanjutnya, peneliti mengumpulkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi mengenai metode pembelajaran teks biografi di sekolah tersebut.

2. Tahap *Reduksi*

Peneliti mengajukan permohonan kepada kepala sekolah untuk melakukan observasi pada salah satu kelas di sekolah SMA NEGERI 2 TAPUNG, kemudian observasi dan partisipasi dalam kelas yang akan ditentukan untuk memahami relevansi pembelajaran teks biografi di SMA NEGERI 2 TAPUNG, selanjutnya peneliti membaca dan menganalisis teks novel “Marry Riana, Mimpi Sejuta Dolar” dengan fokus pada unsur Feminisme.

3. Tahap *Seleksi*

Peneliti menjelaskan aspek-aspek terkait karya sastra, biografi, dan novel kepada peserta didik, kemudian peneliti berdiskusi bersama peserta didik dengan bertanya kepada peserta didik tentang pengetahuan mereka mengenai Marry Riana dan relevansinya, selanjutnya peneliti menjelaskan aspek-aspek terkait karya sastra, biografi, dan novel kepada peserta didik. Peneliti meminta peserta didik untuk mengidentifikasi biografi tokoh Merry Riana berdasarkan sinopsis yang dibacakan dan mengajak peserta didik untuk mendiskusikan dan menuliskan apa yang telah di identifikasi, serta relevansi pembelajaran ini dengan materi biografi di SMA.

Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu variabel.

Instrumen penelitian adalah alat yang membantu mengumpulkan data penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini mengacu pada data non numerik seperti teks dan gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk atau berjenis angka.

Instrumen penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016:305) merupakan peneliti itu sendiri, yang berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian. Jika fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan Instrumen yang digunakan pada penelitian, dan di harapkan dapat melengkapi data. Instrumen yang digunakan adalah pedoman dalam melakukan Dokumentasi Instrumen Penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah baca, analisis catat, kemudian peneliti akan memasukkan data kedalam tabel berikut:

No	Kutipan Data Nilai Feminisme Eksistensialis	Keterangan	Halaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto sebagai penulis buku “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik”, pengertian subjek penelitian adalah garis atau batas penelitian yang berguna untuk peneliti dalam menentukan benda atau orang sebagai titik lekatnya variabel penelitian. Sedangkan menurut Muhammad Idrus (2009), subjek penelitian adalah elemen benda, individu maupun organisme sebagai sumber informasi yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Pada penelitian ini peneliti mensubjekkan Novel Marry Riana “*Mimpi Sejuta Dolar*” Karya Alberthiene Endah untuk mendapatkan hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode *library research* (studi kepustakaan) dan teknik membaca, menandai serta menganalisis novel Marry Riana : *Mimpi Sejuta Dolar*. Pada penelitian ini adanya teknik membaca untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini, selanjutnya menandai dan mengklasifikasi bagian-bagian yang menegaskan tentang feminisme eksistensialis pada sikap yang dilakukan Marry Riana pada Novel Marry Riana “*Mimpi Sejuta Dolar*” karya Alberthiene Endah, kemudian menganalisis bagian tersebut untuk menginterpretasikan data.

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Membaca novel Merry Riana: *Mimpi Sejuta Dolar* secara teliti untuk mencari kata, kalimat, data, dan dialog yang berkaitan dengan penelitian, yaitu tentang feminism pada Marry Riana.
2. Menandai dan mencatat hal-hal yang menggambarkan prilaku tokoh Perempuan dalam novel Marry Riana : *Mimpi Sejuta Dolar*.
3. Menganalisis dan melakukan pembahasan dengan interpretasi data dalam novel Marry Riana : *Mimpi Sejuta Dolar*.
4. Mengklasifikasikan data yang menggambarkan dominasi feminism pada novel Merry Riana: *Mimpi Sejuta Dolar*

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi,yang dapat diterapkan dalam kajian feminism sastra pada novel “Mimpi Sejuta Dolar” karya Marry Riana. Tahapan analisis tersebut meliputi:

1. Peneliti mengumpulkan data dari novel yang relevan dengan tema feminism, termasuk kutipan, narasi, dan karakter.
2. Peneliti melakukan pembagian data dengan mengidentifikasi kutipan-kutipan yang ada serta keterkaitan dengan feminism, dan biografi dalam novel Marry Riana *Mimpi Sejuta Dolar* beserta kerelevansiannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peneliti menginterpretasikan data untuk memahami bagaimana feminism direpresentasikan dalam novel Marry Riana *Mimpi Sejuta Dolar*.
4. Peneliti menarik kesimpulan tentang relevansi temuan dengan teori feminism terhadap pembelajaran teks biografi di SMA.

Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Hamid Darmadi (2011:52) lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Waktu penelitian direncanakan oleh peneliti pada bulan Januari hingga Februari di SMA NEGERI 2 TAPUNG

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Novel ini menggambarkan perjuangan seorang wanita muda, ia adalah seorang Marry Riana, dalam meraih impian dan menghadapi berbagai tantangan hidup. Dalam perspektif feminisme, kisah Marry Riana menunjukkan bagaimana karakter perempuan ini menantang norma sosial yang sering membatasi peran wanita dalam masyarakat. Sebagai seorang tokoh protagonis, Marry memperlihatkan kekuatan, ketekunan, dan independensi dalam mencapai tujuannya, meskipun berada di bawah tekanan berbagai ekspektasi sosial dan budaya. Oleh karena itu, kajian feminism dalam novel ini berfokus pada analisis peran gender, pemberdayaan perempuan, serta representasi perempuan yang tidak hanya sebagai subjek pasif, melainkan sebagai agen perubahan dalam kehidupannya. Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa perempuan memiliki hal akan kesempatan menggapai impian dan mengusahakannya dengan tekad dan keyakinan yang penuh.

Relevansi terhadap Pembelajaran Teks Biografi di Sekolah Menengah Atas: Novel ini mungkin bermanfaat bagi siswa dalam pembelajaran teks biografi di sekolah terutama karena memberi mereka gambaran tentang seorang perempuan yang luar biasa yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhasil mengatasi tantangan dan kesulitan dalam hidupnya. Dalam hal ini, "Marry Riana, Mimpi Sejuta Dolar" menunjukkan bagaimana biografi seseorang dapat menginspirasi pembaca, terutama dengan melihat perjuangan perempuan dalam pendidikan, karier, dan kehidupan pribadi. Novel ini juga dapat membantu siswa memahami konsep kesetaraan gender, peran perempuan dalam masyarakat, dan pentingnya menghargai peran sosial yang berbeda, dan juga sebagai bentuk pembuktian bahwa perempuan dapat melakukan hal sama seperti laki-laki dalam lingkup sosial dengan adanya niat dan giat dalam mencapai impian.

B. Saran

Pada penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat memahami hubungan antara karya sastra dan kenyataan dunia, terutama dalam memahami perjuangan seorang individu dalam hal ini seorang perempuan untuk sukses. Mahasiswa dapat belajar banyak tentang tekad, usaha, dan ketahanan dalam mencapai cita-cita dengan membaca biografi Marry Riana. Hal-hal ini sangat relevan dengan dunia kerja mereka di masa depan.

Bagi guru dapat menggunakan novel "Marry Riana, Mimpi Sejuta Dolar" untuk memasukkan tema feminism ke dalam kelas mereka. Hal ini dapat menjadi kesempatan untuk mengajarkan siswa tentang perjuangan perempuan untuk sukses dan bagaimana sastra dapat berfungsi sebagai media untuk mengangkat suara perempuan dalam masyarakat. Dengan menggunakan novel ini dalam proses pembelajaran, siswa dapat memiliki kesempatan untuk berbicara tentang peran gender dan kesetaraan serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tokoh perempuan yang kuat dalam sejarah.

Novel ini diharapkan dapat membantu pembaca, baik itu orang tua, profesional, atau masyarakat umum, merasa lebih dekat dengan perjuangan individu untuk mencapai cita-cita mereka. Pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kesulitan yang dihadapi perempuan, terutama dalam konteks sosial dan budaya yang masih mempengaruhi mereka, karena novel ini menceritakan proses yang sulit, penuh tantangan, dan perjuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- DAFTAR PUSTAKA**

Anwar, Ahyar. 2009. *Ge ne ologi Fe minis*. Jakarta: Pe ne rbit Re publika.

Anwar. Ahyar. 2010. *Te ori Sosial Sastra*. Yogyakarta:Ombak,

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prose dur Pe ne litian*. Jakarta: Rine ka Cipta

Bahtiar, Ahmad dan Aswinarko. 2013. *Me tode Pe ne litian Sastra*. Tange rang: Pustaka Mandiri.

Beauvoir, Simone . 1989. *Se cond Se x*. Ne w York: Pustaka Prome the a.

Djajane gara. Soe narti. 2003. *Kritik Sastra Fe minis Se buah Pe ngantar*. Jakarta: Grame dia Pustaka Utama.

Faruk. 2013. *Pe ngantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pe lajar Offse t.

Imam Gunawan. *Me todei Pe ne litian Kualitatif Te ori & Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 107.

Jurnal Ilmiah SARASVATI, Vol. 1, No.1, Juni 2019 (p-ISSN xxx-xxx / e -ISSN xxx-xxx. <http://dx.doi.org/10.30742/sv.v1i1.659>

Kamla Bashin, Nighat Said Khan. 1993.*Fe minisme dan Re le vansi nya*. Jakarta : PT Grame dia Pustaka Utama.

Lianawati, 2012 : "Fe minisme e ksiste nsi se buah tinjauan dan re fleksi"

Mahdalena, dkk. 2022. Analisis Teks Biografi Karya Siswa X IBB SMA N 1 Tejakula *Journal*. Universitas Pendidikan Ganesha. <https://doi.org/10.23887/jpsi.v12i3.58095>

Melga Putri dan Me lia Rahmadona. 2016. Ke mampuan Me nulis Te ks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Ne ge ri 2 Kota Solok. *Journal*. Pe ndidikan Bahasa dan Sastra Indone sia, Unive rsitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumbar, Indone sia. <https://doi.org/10.23887/jlls.v1i1.14629>

Mille s, Matthe w B & Hube rman, A. Michae l. 2014. *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumbe r Te ntang Me lode -Me tode Baru*. Alih Bahasa: Tje tje p Rohe ndi Rohidi. Jakarta: Pe ne rbit Unve rsitas Indone sia Pre ss.

Mole ong, Le xy J 2006. *Me tode Pe ne litian Kualitatif*. Bandung: PT.Re maja.

Mulyadi, Yadi dan Ani Andriyani. 2016. *Buku Siswa: Bahasa Indone sia*. Bandung: Yrama Widya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) Volume 2 Nomor 2, Maret 2019
- Priame swari, dkk (2019). *Fe minisme eksistensial Simone de Beauvoir: Perjuangan perempuan di ranah domestik*. Jurnal Ilmiah Sosiologi, 1(2), 1-13.
- Rofiek, M. 2013. *Pengkajian Sastra: Kajian Praktis*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Riski Andrean A, dkk. 9 Agustus 2021(Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran)Analisis Gaya Bahasa pada Novel Selamat Tinggal Karya Ter Liye dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v3i5.6214>
- Sae pudin, Ae p. 2017. Pembelajaran menggunakan Analisis Aspek Makna dan Kebahasaan Teori Biografi dengan Menggunakan Model Penemuan Melalui Multimedia Pada Siswa Kelas X SMAN1 Ajalancagak Subangtahan Pelajaran 2016/2017. Skripsi. Bandung. Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Dae rah.
- Sartre , J Paul. 2002. *Eksistensialisme Dan Humanisme* . Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Sehandi, Yohanes. 2016. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sugiantoro, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Penerbit Suaka Media.
- Sugihastuti dan Itsna Hadi Saptiawan. 2010. *Gendre dan Inferioritas Perempuan: Praktik Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti, dan Suharto. (2016). *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Suharso dan Ana Retnoningsing. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Lux*. Semarang: Widya Karya.
- Suharto, Sugihastuti. 2002. *Kritik Sastra Feminis Teori Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suyitno. 2014. *Kajian Novel dalam Spektroskop Feminisme dan Nilai Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Swawikanti, K. (2021). Teks Biografi: Pengertian, Struktur, dan Cirinya | Bahasa Kelas 10. Diakses [Daring].
- Tong, R Putnam. 2004. *Female Thought (Pengantar Paling Komprehensif Ke pada Arus Utama Persepsi Feminis)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Tong, Rose Marie, (2009). *Female Thought: A More Comprehensive Introduction*. Colorado: Westview Press.
- Wellek, René dan Austin Warren. 2013. *Teori Kesusasteraan*. Terj. Melani Budianta. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widyasari, L. dkk. (2021). Kemampuan Mewarnai Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Selaku Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(1), 1-9. <https://doi.org/10.36709/JB.V4I2.10741>
- Wisudariani, N. dkk. (2021). Validitas Pengaruh Pembelajaran Teks Biografi Berorientasi Strategi E-Learning. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(3), 83-92. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i1.32615>

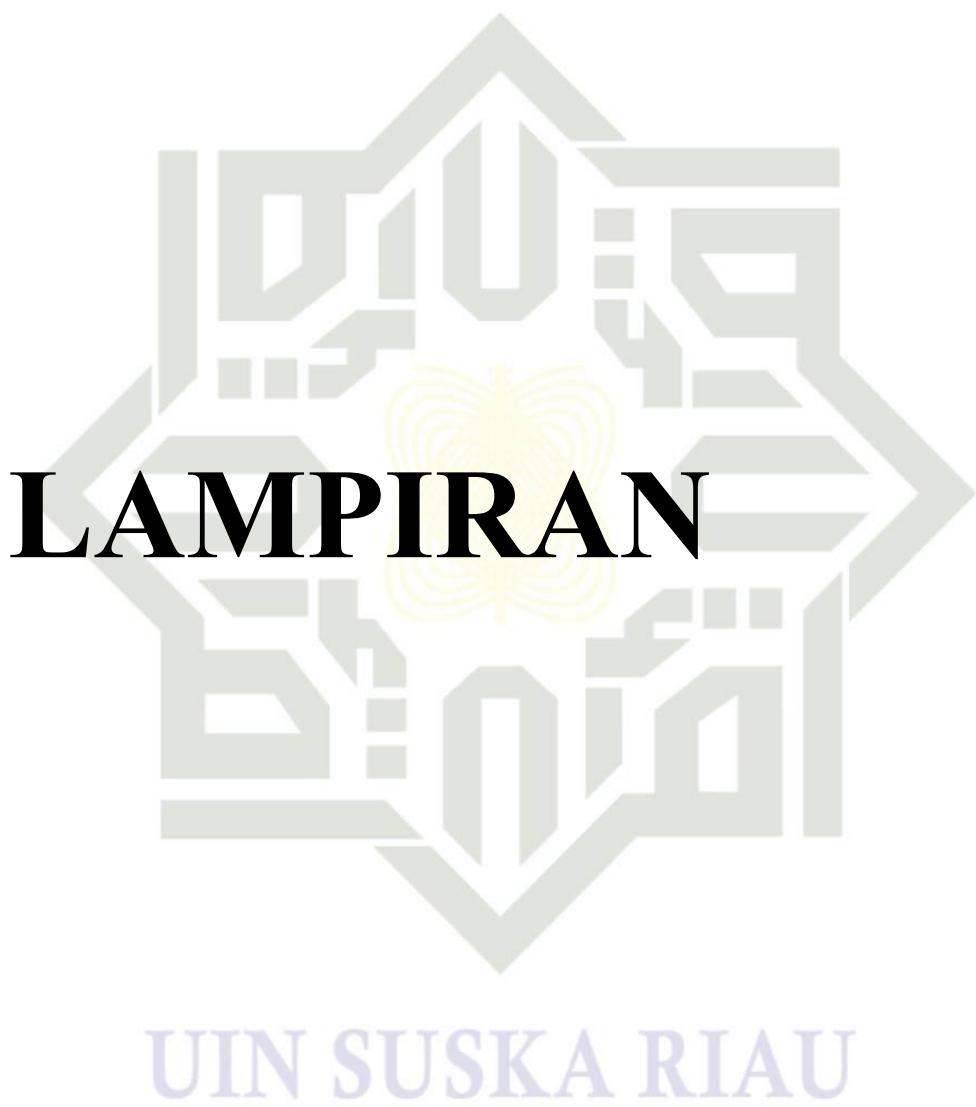


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN



© Hak cipta mil

Hak Cipta Dilindungi Un

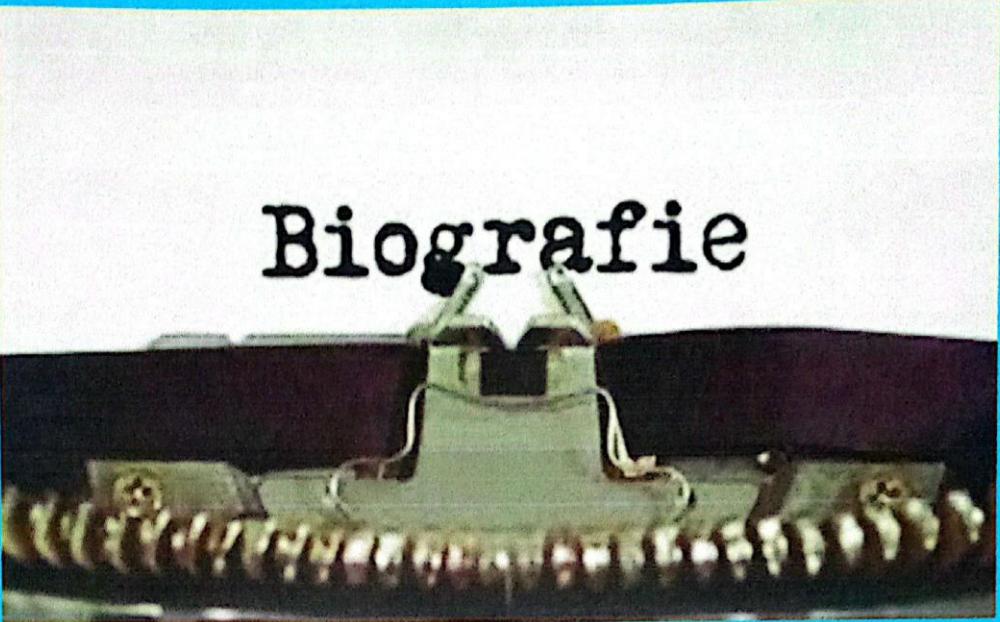
1. Dilarang mengutip si
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR

Irif Kasim Riau

MODUL AJAR TEKS BIOGRAFI

Biografie



MENGIDENTIFIKASI STRUKTUR DAN IDE POKOK TEKS BIOGRAFI

Nama Penyusun	:	NINA HERLINA, S.Pd
NIP	:	198302152023212022
Tahun	:	2024 / 2025
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia

Capaian Pembelajaran:

- a. peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja.
- b. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam.

Kompetensi Awal:

- Peserta didik mampu menemukan dan menganalisis isi teks biografi, menganalisis karakter unggul tokoh, serta menganalisis dan menilai struktur teks biografi.

Profil Pelajar Pancasila:

- (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhhlak mulia terhadap lingkungan sekitar.
- (2) Berpikir kritis dalam mengidentifikasi dan menganalisis berbagai fenomena geosfer yang terjadi dalam kehidupan nyata.
- (3) Mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas individu.
- (4) Gotong-royong dengan berkolaborasi bersama teman dalam kegiatan kelompok.

Sarana dan Prasarana:

- Komputer/laptop
- LCD proyektor
- Papan tulis
- Spidol

Target Peserta Didik: Reguler**Model Pembelajaran:** *Discovery/Inquiry Learning***Langkah-langkah Pembelajaran:**

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-1		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon salam dari guru. • Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru memberikan apersepsi dengan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan capaian dan tujuan pembelajaran. ▪ Guru menekankan pentingnya aktivitas menulis. ▪ Guru mengajak peserta didik untuk membaca salah satu biografi yang terdapat dalam LKS ▪ Guru menjelaskan proses menulis teks biografi ▪ Peserta didik dibagi beberapa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi penguatan materi terkait pentingnya aktivitas menulis. ▪ Guru menyampaikan simpulan pembelajaran.

<p>memantik pemahaman siswa tentang materi informasi penting dan menelaah struktur teks biografi, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Siapa idola atau pahlawan yang Anda kagumi? 2. Bagaimana perjalanan hidup mereka? • Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru. • Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut. • Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa. 	<p>kelompok (tiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tiap kelompok dibagi LK. ▪ Peserta didik mengerjakan LK dalam kelompoknya. ▪ Peserta didik berdiskusi untuk menjaskan langkah-langkah dalam menulis teks biografi ▪ Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya secara bergiliran. ▪ Kelompok lain menanggapi. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengawasi peserta didik dalam bekerja di kelompoknya. ▪ Guru menilai hasil kerja kelompok. ▪ Kelompok dengan nilai tertinggi diberi bintang atau <i>reward</i>. 	<p>▪ Guru menutup pembelajaran.</p>
---	--	-------------------------------------

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-2		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon salam dari guru. • Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya. Selain itu guru memantik pemahaman siswa tentang ide pokok pada teks biografi dan mengajukan pertanyaan, seperti : • Tahukah Anda, peran tokoh seperti apa saja yang dapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan capaian dan tujuan pembelajaran. • Guru menjelaskan cara menulis teks biografi secara lisan di kelas. • Peserta didik menyimak penjelasan dari guru • Peserta didik mencatat Langkah-Langkah menulis teks biografi. • Siswa menjelaskan secara lisan hasil pemahaman tentang Langkah-langkah menulis teks biografi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan guru. • Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. • menyampaikan refleksi. • Guru menutup pembelajaran.

<p>di ambil dari teks biografi?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru. • Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut. • Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa. 		
---	--	--

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-3

<u>Awal Kegiatan</u>	<u>Kegiatan inti</u>	<u>Kegiatan penutup</u>
<ul style="list-style-type: none"> • <u>Siswa merespon salam dari guru.</u> • <u>Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.</u> • <u>Guru mengecek kehadiran siswa.</u> • <u>Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya.</u> Selanjutnya guru memantik pemahaman siswa menulis teks autobiografi dengan pertanyaan seperti • <u>Apakah Anda memiliki kisah hidup yang dapat menjadi inspirasi untuk orang lain?</u> • <u>Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.</u> • <u>Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas</u> 	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Guru mengarahkan siswa membaca materi tentang mengidentifikasi teks biografi secara mandiri.</u> • <u>Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.</u> • <u>Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.</u> • <u>Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.</u> • <u>Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.</u> • <u>Siswa memahami teks biografi yang sudah di berikan oleh guru sesuai Langkah-langkah dan cara mengidentifikasi teks biografi.</u> 	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.</u> • <u>Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.</u> • <u>Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</u> • <u>Guru menutup pembelajaran dengan mengucap syukur dan salam.</u>

- | | | |
|--|--|--|
| <p>pertanyaan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">• <u>Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.</u> | | |
|--|--|--|

Asesmen:

- Identifikasi teks biografi

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Biografi R. A Kartini

Salah satu pahlawan nasional perempuan di Indonesia yang pernah menjadi orang nomor satu dalam pembelaan perempuan adalah R. A Kartini . Perjalanan hidupnya yang panjang dituangkan ke dalam biografi yang lengkap mengenai dirinya. Untuk mengetahui secara singkat, berikut adalah contoh teks biografi pahlawan yaitu R. A Kartini

Biografi singkat R.A Kartini diawali dari sejak kelahirannya. Kartini lahir pada tanggal 21 April 1879 di Jepara, Jawa Tengah. Beliau masih merupakan keluarga bangsawan Jawa. Itulah sebabnya gelar Raden Adjeng alias R.A disematkan padanya.

R.A Kartini memperoleh pendidikan lantaran mewarisi darah bangsawan dari ayahnya. Dia disekolahkan di ELS (*Europese Lagere School*) hingga usia 12 tahun sembari mempelajari berbagai hal, termasuk bahasa Belanda. Di masa itu, ada kebiasaan yang turun-temurun dilakukan. Anak perempuan yang sudah berusia 12 tahun harus tinggal di rumah untuk dipingit.

Dalam keadaan dipingit, keinginan belajar R.A Kartini tak serta-merta surut. Kemampuan bahasa Belanda yang dimilikinya digunakan untuk membaca buku bahkan menulis surat kepada teman-teman korespondensi yang berasal dari Belanda, salah satu yang kerap dijadikan kawan bercerita adalah Rosa Abendanon. Dari komunikasinya dengan Abendanon, timbulah ketertarikan untuk berpikir maju seperti perempuan Eropa. Dia hendak memajukan perempuan pribumi yang kala itu banyak dibatasi oleh adat istiadat kuno. Pengetahuan Kartini terkait ilmu pengetahuan dan kebudayaan juga cukup luas.

Pada 12 November 1903, Kartini dinikahkan dengan Bupati Rembang bernama KRM Adipati Ario Singgih Djojo Adhiningsrat, yang sudah pernah memiliki tiga istri. Setelah menikah, sang suami mendukung penuh mimpi-mimpi Kartini, salah satunya untuk membangun sebuah sekolah khusus wanita di sebelah timur pintu gerbang kompleks kantor Kabupaten Rembang.

Pada 13 September 1904, Kartini melahirkan seorang putra bernama Soesalit Djojoadhiningrat. Hanya berselang empat hari melahirkan, Kartini meninggal dunia pada 17 September 1904. RA Kartini meninggal dunia pada usia 25 tahun dan dimakamkan di Desa Bulu, Kecamatan Bulu, Rembang.

Usai kematianya, surat-surat Kartini dikumpulkan dan diterbitkan dalam sebuah buku berjudul '*Door Duisternis tot Licht*' atau Habis Gelap Terbitlah Terang oleh salah satu temannya di Belanda, Mr JH Abendanon, yang saat itu menjabat Menteri Kebudayaan, Agama, dan Kerajinan Hindia Belanda. Buku ini diterbitkan pada 1911 dengan bahasa Belanda sehingga tak banyak warga pribumi yang bisa membacanya.

Kemudian pada 1922, Balai Pustaka menerbitkan versi terjemahan buku *Habis Gelap Terbitlah Terang: Buat Pikiran dengan bahasa Melayu*. Dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia No 108 Tahun 1964, pada tanggal 2 Mei 1964, Presiden Sukarno menetapkan Kartini

sebagai Pahlawan Kemerdekaan Nasional. Sukarno juga menetapkan hari lahir Kartini, 21 April, diperingati sebagai Hari Kartini sampai sekarang.

Soal

Setelah membaca teks tersebut, kerjakan soal berikut!

1. Temukan pokok-pokok isi teks Biografi R.A. Kartini yang telah kalian baca! Isilah pada tabel berikut!

Paragraf	Pokok Isi Teks Biografi R.A. Kartini

Pelaksanaan Asesmen:

- Proses bekerja secara kelompok
- Hasil kerja kelompok

Kriteria Penilaian:

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Pengayaan dan Remidial

Pengayaan dan remidial dijadikan sebagai dokumen tersendiri sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam modul ajar.

Refleksi Guru:

- Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan?
- Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
- Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
- Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
- Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
- Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pembelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami Pembelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?

Daftar Pustaka:

Handiyani, Seni. 2022. Bahasa Indonesia 1 untuk SMA/MA Kelas X. Bandung: Grafindo Media Pratama

Tapung, 08 Januari 2024
Guru Bahasa Indonesia
SMA NEGERI 2 TAPUNG



NINA HERLINA, S. Pd
NIP. 198302152023212022

@ H

Lampiran 2. Dokumentasi Pengambilan Modul Ajar di SMA NEGERI 2 TAPUNG

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



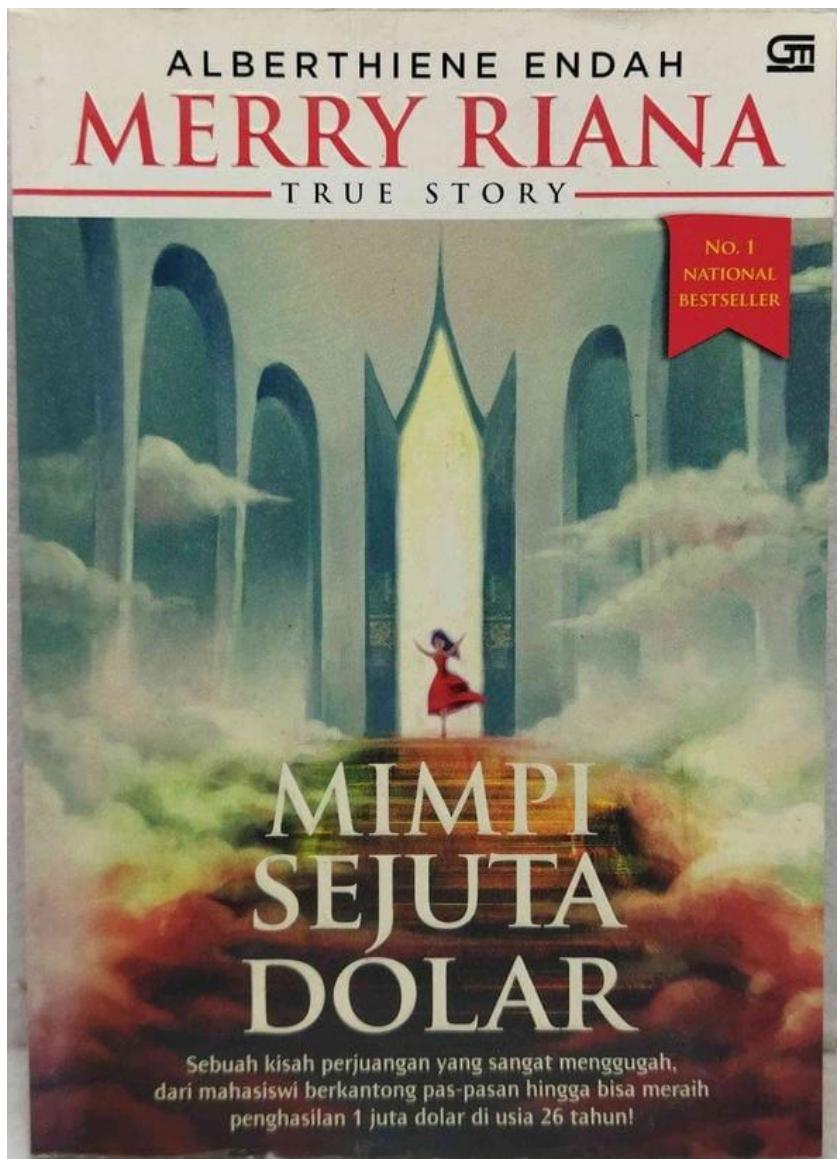
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Tampilan Buku Tampak Depan



UIN SUSKA RIAU

© Hak c

Lampiran 4. Tampilan Buku Tampak Belakang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Daftar Isi Novel

DAFTAR ISI		
Dedikasi		vii
Komentar Positif Indonesia		viii
Komentar Positif Internasional		x
Ucapan Terima Kasih		xiv
Kata Pengantar oleh Andy F. Noya		xx
log: Realita yang Ajaib		
» 1 Tantangan Mengejutkan		17
» 2 Dihadang Kesulitan		42
» 3 Perjuangan-Perjuangan Awal		73
» 4 Merealisasikan Resolusi		101
» 5 Keputusan Ekstrem		127
» 6 Pertemuan dengan Anthony Robbins		151
» 7 Memburu Peluang		174
» 8 Pintu Pun Terbuka		201
» 9 1001 Penolakan		233
» 10 Jawaban Indah Itu Ada!		262



© Hak Cipta
Lampiran 6. Surat Prariset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-505/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 13 Januari 2025

Yth : Kepala SMAN 2 Tapung
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warhammatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Fajri Aprilla Setianingrum
NIM	: 12111221391
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilara
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta

Hak Cipta Dilin

1. Dilarang me
 - a. Pengutipan hanya untuk penelitian, penemuan, penemuan ilmu, penyusunan tesis atau tesis atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Surat Balasan Prariset Dari SMA NEGERI 2 TAPUNG



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 2 TAPUNG

Jl. Garuda Sakti km. 30 Desa Sari Galuh- Kec. Tapung
website:www.sman2tapung.sch.id - email: sman2tapung@gmail.com
AKREDITASI: A NSS.301140608002 NPSN : 10400346 KODE POS : 28464



No : 420.3.8/SMA.N.2/T/I/2025/ 008

Lamp : -

Hal : Izin Melakukan PraRiset

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN SUSKA Riau

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam silaturrahmi teriring doa semoga Bapak dalam keadaan sehat walafiat serta sukses menjalankan tugas-tugas rutin. Amin

Selanjutnya menjawab surat Bapak No. Un.04/F.II.3/PP.00.9/505/2025 tertanggal 13 Januari 2025 tentang permohonan izin melakukan PraRiset atas nama:

Nama	: Fajri Aprilla Setianingrum
NIM	: 12111221391
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) /2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Pada prinsipnya kami mengizinkan PraRiset tersebut, dengan ketentuan agar membuat laporan tertulis kepada Kepala Sekolah setelah Riset selesai dilaksanakan, dan untuk selanjutnya dipersilakan mengurus segala keperluan untuk melakukan PraRiset tersebut.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Tapung

Tanggal : 13 Januari 2025

Kepala Sekolah


Dr. M. HENDRA YUNAL,S.Pd.I,M.Si
NIP.19810107 200605 1 001

Hak Cipta
1. Dilarang

Lampiran 8. Surat Riset



Nomor : B-578/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 14 Januari 2025 M

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Fajri Aprilla Setianingrum
NIM	: 12111221391
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Kajian Feminisme Sastra Pada Novel "Marry Riana, Mimpi Sejuta Dolar" Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Teks Biografi Di SMA

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Tapung

Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Januari 2025 s.d 13 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Lampiran 9. Surat Rekomendasi Dari Gubernur Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/71673
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-578/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 14 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

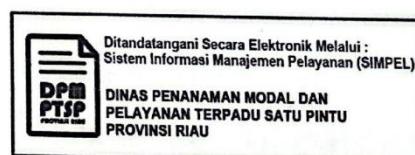
1. Nama	:	FAJRI APRILLA SETIANINGRUM
2. NIM / KTP	:	121112213910
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	KAJIAN FEMINISME SASTRA PADA NOVEL & MARRY RIANA, MIMPI SEJUTA DOLAR DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI DI SMA
7. Lokasi Penelitian	:	SMA NEGERI 2 TAPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 Januari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

@
Hak
Lampiran**Lampiran 10. Surat Rekomendasi Dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau**

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 21 JAN 2025

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/ 817
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth.Kepala SMAN 2 Tapung

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/71673 Tanggal 20 Januari 2025 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: FAJRI APRILLA SETIANINGRUM
NIM/KTP	: 121112213910
Program Studi	: PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: KAJIAN FEMINISME SASTRA PADA NOVEL &LDQUO;MARRY RIANA, MIMPI SEJUTA DOLAR&RQUO; DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI DI SMA
Lokasi Penelitian	: SMA NEGERI 2 TAPUNG

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

- Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian dsiucapkan terima kasih.

Plt.KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU

EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

Riau

- Hak Cipta
1. Dilarai
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

Fajri Aprilla Setianingrum lahir di Pekanbaru pada tanggal 10 April 2003. Lahir dari pasangan Ayahanda Daryanto dan Ibunda Titik Nurini, yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Pada tahun 2009 masuk sekolah dasar di SD Negeri 018 Pagaruyung dan tamat pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 melanjutkan sekolah lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 9 Tapudan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan ke SMA

Negeri 2 Tapung dan tamat pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 penulis meneruskan pendidikan di sebuah Universitas Islam di kota Pekanbaru yakni Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan NIM 12111221391 lulus pada tahun 2025. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Makmur Sejahtera, Kecamatan Gunung Sahilan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Kemudian penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MA Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru. Kemudian penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Tapung dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasyah dan berhak menyandang gelar akhir sarjana sosial (S.Pd) dibawah bimbingan ibuk Welli Marlisa, M.Pd dengan judul "Kajian Feminisme Sastra Pada Novel Marry Riana " Mimpi Sejuta Dolar dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Teks Biografi di SMA" berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Rabu tanggal 25 Juni 2025. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd).